

DESAIN RADIO STREAMING MBS FM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG

SKRIPSI

Program Sarjana (S.1)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



Oleh:

Laila Shofiyana

121211057

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2017

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Laila Shofiyana

Nim : 121211057

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Konsentrasi : Penyiaran

Judul : Desain Radio MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 18 Juli 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

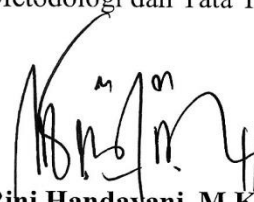
Bidang Substansi Materi

Bidang Metodologi dan Tata Tulis



Dr. Ilyas Supena, M.Ag

NIP. 197204102001121003



Maya Rini Handayani, M.Kom

NIP. 197605052011012007

SKRIPSI


DESAIN RADIO STREAMING MBS FM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG

Disusun Oleh:

Laila Shofiyana
121211057

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 28 Juli 2017 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)


Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

H. M. Alifendi, M.Ag
NIP. 19710830 199703 1 003

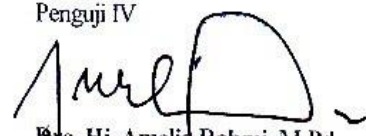
Sekretaris/Penguji II


Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T., M.Kom
NIP. 19731222 200604 1 001

Penguji III



Drs. H. Ahmad Anas M.Ag
NIP. 19660513 199303 1 002

Penguji IV

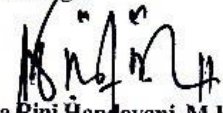

Bca. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd
NIP. 19660209 199303 2 003

Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 19720410 200112 1 003


Pembimbing II


Maya Rini Handayani, M.Kom
NIP. 19760505 201101 2 007



Disahkan oleh

Prof. Dr. H. M. Alifendi, M.Ag
Pada tanggal 5 Agustus 2017


Prof. Dr. H. M. Alifendi, M.Ag
NIP. 19710830 199703 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 18 Juli 2017



Laila Shofiyana
121211057

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Rancang Bangun Radio Streaming MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang”.

Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Baginda Rosulullah SAW, para kerabat, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala hormat, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Awaludin Pimay, Lc., M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dra. Hj. Sholihati, M. A. dan Nur Cahyo Hendro Wibowo, S. T., M. Kom. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan KPI UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Suroso selaku wali dosen, beserta bapak dan ibu dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas segala ilmu yang telah diberikan.
5. Dr. Ilyas Supena, M.Ag dan Maya Rini Handayani, M.Kom. selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingannya dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis di bangku kuliah. Serta segenap karyawan yang telah membantu menyelesaikan administrasi.

7. Bapak Masykur dan Ibu Munayah yang tulus memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
8. Dan semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu tanpa maksud untuk melupakan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain rasa tulus terimakasih dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan khususnya para pembaca.

Semarang, 18 Juli 2017

Penulis

Laila Shofiyana

NIM. 121211057

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Masykur dan Ibu Munayah yang telah mengasuh, mendidik, dan memberikan kasih sayang tanpa batas serta do'a yang tulus.
2. Kakak-kakakku Mas Asyikin dan Mbak Laila, Mbak Minha dan Mas Anwar. Semoga kebahagiaan selalu menyertai disetiap langkah dalam hidup.
3. Keponakan-keponakanku tersayang Naya, Zaya, Ilmi, Nafi'. Senyum dan tawa kalian adalah penyemangatku.
4. Abah KH. Abbas Masrukhin dan ibu Hj. Siti Maemunah yang telah memberikan Do'a dan menjadi orang tua selaa di PP. Al-Ma'rufiyyah.
5. Calon suami Muhamad Ali Sadikin, S.Pd.I yang selalu setia, sabar menemani dan memotivasi dengan tiada henti penulis dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi.
6. Teman-teman pondok pesantrean Al-Ma'rufiyyah, terutama kamar Tahafutul Falasifah (TAFA) terimakasih do'a, dukungan, motivasi yang telah kalian berikan, serta canda tawa yang membuat selera humor saya semakin tinggi.
7. Teman-teman KPI B 2012, serta sahabat seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi serta menghibur disaat susah, ketawa bareng disaat senang. Momen inilah yang akan kita rindukan kawan.
8. Teman-teman MBS FM, serta teman-teman lain yang tidak disebutkan satu persatu.

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” QS Ad-Dzariyat: 56 (*Departemen Agama, 2007 :523*)

ABSTRAK

Nama : Laila Shofiyana

NIM : 121211057

Judul : Desain Radio Streaming MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Walisongo Semarang

Latar belakang dari penelitian ini adalah berdasarkan jangkauan siaran radio MBS FM yang hanya diperbolehkan memancarkan siarannya dalam radius 2,5 km dari titik pemancarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat desain radio streaming pada radio MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan metode waterfall dengan tahapan analisis dan definisi persyaratan, perancangan sistem dan perancangan lunak, implementasi dan pengujian unit, integrasi dan pengujian sistem, operasi dan pemeliharaan.

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memperluas jangkauan siar radio MBS FM sampai seluruh dunia, dan mempermudah akses pendengar radio MBS FM melalui jaringan internet serta memungkinkan radio MBS FM untuk menyampaikan informasi melalui website. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siaran streaming radio MBS FM dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan menggunakan dua komputer. Komputer pertama untuk melakukan siaran dengan aplikasi *ZaraRadio* dan terhubung dengan mixer, sedangkan komputer kedua hanya untuk siaran streaming. Siaran streaming radio MBS tersebut dapat didengarkan pada alamat <http://fakdakom.walisongo.ac.id> dengan delay antara 10-15 detik dari pancarnya.

Keyword : *streaming*, radio MBS, siaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	8
1. Jenis Penelitian	8
2. Sumber dan Jenis Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data	9
5. Langkah-langkah Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	11

BAB II : RADIO *STREAMING* DAN DAKWAH12

A. Pengertian Desain	12
B. Pengertian Radio	13
C. Fungsi Radio	14
D. Penyiar Radio dan Teknik Siaran	15
1. Pengertian Penyiar	15
2. Teknik Siaran	16
E. Radio sebagai Media Dakwah	18
F. Lembaga Penyiaran Komunitas	19
G. Radio Internet	19
H. Radio <i>Streaming</i>	23
1. Karakteristik Radio <i>Streaming</i>	25
2. Kelebihan dan Kekurangan Radio <i>Streaming</i>	25
I. Teknologi <i>Streaming</i>	26
J. Domain	27
K. Penyedia Jasa Layanan <i>Streaming</i>	28

BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK DAN HASIL PENELITIAN29

A. Profil Radio MBS	29
1. Sejarah Radio MBS	29
2. Tujuan Pendirian	30
3. Visi dan Misi	31
4. Struktur Organisasi	33
B. Hasil Penelitian	40
1. Analisis dan Definisi Persyaratan	41
2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak	41
3. Implementasi dan Pengujian Unit	53
4. Integrasi dan Pengujian Sistem	60
5. Operasi dan Pemeliharaan	61

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PENELITIAN64

A. Implementasi dan Pengujian Unit64

B. Integrasi dan Pengujian Sistem68

C. Operasi dan Pemeliharaan71

BAB V : PENUTUP73

A. Kesimpulan73

B. Saran74

C. Penutup74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi Radio MBS FM	38
Tabel 2 Pola Blok Deskripsi Radio MBS FM	42
Tabel 3 Program-program di Radio MBS	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Halaman Akun Google	47
Gambar 2 Formulir Pendaftaran Akun Gmail	47
Gambar 3 Halaman Selamat Datang	48
Gambar 4 Laman KlikHost.com	49
Gambar 5 Daftar Paket Layanan Radio <i>Streaming</i> pada KlikHost.com	50
Gambar 6 Tampilan Review dan Cheeckout	51
Gambar 7 Email Notifikasi KlikHost.com	52
Gambar 8 Notifikasi Rincian Detail Pesanan	52
Gambar 9 Tagihan Pembayaran Layanan Streaming	53
Gambar 10 Notifikasi Pembayaran Telah Dilakukan	54
Gambar 11 Microphone	58
Gambar 12 Mixer	59
Gambar 13 Tampilan ZaraRadio.....	60
Gambar 14 Tampilan Link Edcast	61
Gambar 15 Tampilan Edcast.....	61
Gambar 16 Pengaturan Konfigurasi Encoder	62
Gambar 17 YP Settings.....	63
Gambar 18 Advanced Settings.....	64
Gambar 19 Komputer.....	65
Gambar 20 Skema Siaran Radio <i>Streaming</i>	66
Gambar 21 Tampilan <i>Streaming</i> MBS.....	67

Gambar 22 Tampilan <i>Streaming</i> MBS FM Pada Website Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo	68
Gambar 23 Mahasiswa sedang menggunakan sosial media	71
Gambar 24 Mahasiswa sedang mengoperasikan laptop	71
Gambar 25 Skema Siaran Radio Streaming	75
Gambar 26 Jack RCA to 3.5 mm	76
Gambar Converter Konector RCA to 6.35	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Kepala Siar

Lampiran 2 Hasil Wawancara Penyiar

Lampiran 3 Hasil Wawancara Mahasiswa UIN Walisongo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti saat ini, informasi bisa diperoleh siapa saja dengan mudah. Masyarakat dapat saling berinteraksi tanpa hambatan yang berarti. Terlebih, dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, semuanya menjadi terasa semakin dekat. Inilah salah satu hal yang membuat para ahli menjuluki era sekarang ini sebagai era informasi (Muhtadi, 2012: 58).

Secara *real-time*, berbagai informasi dapat dipertukarkan di antara masyarakat dunia dengan amat mudah. Terlebih dengan adanya internet, masyarakat dunia dapat memperoleh informasi apa pun, baik yang dibutuhkan maupun tidak tanpa kesulitan. Melalui fasilitas internet kini semakin mudah membuka semua pintu informasi tanpa kecuali (Muhtadi, 2012: 58).

Seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi yang begitu cepat, secara langsung maupun tidak hal ini akan berpengaruh terhadap sistem komunikasi yang berlaku di masyarakat. Setiap lapisan masyarakat memiliki kesempatan yang sama dan luas untuk saling berhubungan dan berkomunikasi satu sama lain tanpa mengenal suku bangsa, agama, ras, etnik, umur, jenis kelamin, status sosial ekonomi dan latar belakang pendidikan. Kehadiran internet mampu menghilangkan halangan-halangan tersebut guna menciptakan suatu sistem komunikasi baru tanpa mengenal batas (*borderless communication*) (Alam, 2008: 89).

Salah satu media yang murah namun memiliki mobilitas yang tinggi, dan memiliki kedekatan langsung dengan para pendengarnya adalah radio. Inilah yang setidaknya menjadi keuntungan tersendiri bagi media berbentuk radio dibandingkan media lain. Oleh sebab itu radio harus memiliki kreativitas yang tinggi, mampu memanfaatkan dan mengkonversikan diri dengan teknologi media yang terus berkembang. Salah satunya radio harus punya *website* di internet ataupun melakukan *konvergensi* (penggabungan atau pengintegrasian dengan media-media yang ada untuk digunakan dan diarahkan kedalam satu titik tujuan).

Memasuki era teknologi informasi, para pemilik stasiun radiopun berlomba untuk menarik perhatian para pengguna internet. Hal itu yang membuat banyak bermunculan siaran-siaran radio yang disiarkan melalui media internet secara *online*. Siaran radio semacam ini disebut dengan *streaming*. Siaran radio secara *streaming* ini

memiliki sasaran para pengguna internet yang sangat banyak di Indonesia. Siaran *streaming* menyebabkan keterbatasan radio yang semula hanya dapat diakses atau didengarkan pada jarak tertentu dapat diatasi dengan *streaming* tersebut.

Internet memberikan peluang yang sangat baik bagi dunia dakwah. Dakwah Islam di internet bisa menjadi sangat luar biasa, masif dan progresif karena berpotensi diakses oleh jutaan, bahkan milyaran manusia diseluruh dunia. Stasiun radio dakwah juga sudah selayaknya memanfaatkan jaringan internet ini. Dengan menggunakan teknologi *live streaming*, siaran dakwah Islam dapat didengarkan oleh jutaan manusia di seluruh dunia.

Pemerintah akhir-akhir ini sering mensosialisasikan gerakan bijak menggunakan media kepada masyarakat agar lebih hati-hati dalam memilih berita dan membagikan kepada orang lain (*sharing*), karena berbagai hal pemberitaan beredar bebas dan luas yang harus diperhatikan terlebih dahulu kebenarannya. Sebagaimana pemberitaan di televisi, radio ataupun informasi melalui media sosial seperti facebook, twitter, whatsapp, BBM dan lain sebagainya, yang berisi berita-berita terkini yang sedang hangat diperbincangkan di masyarakat. Sebagai contohnya peristiwa aksi 411, aksi 212, dan akhir-akhir ini aksi 112 yang tersebar secara luas dan cepat melalui media sosial. Aksi tersebut dinilai oleh beberapa kalangan termasuk pemerintah, tersebar dengan cara menyebarkan isu-isu yang kurang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, sekarang ini pemerintah sedang menyusun dan meninjau kembali undang-undang ITE terutama tentang penyebaran informasi melalui media sosial.

Berbeda halnya dengan media sosial di atas, informasi yang diperoleh melalui radio, dapat dipastikan kebenarannya karena radio menganut asas “berita harus benar”. Oleh sebab itu, jurnalistik radio akan melakukan klarifikasi terlebih dahulu kepada pihak-pihak terkait sebelum informasi tersebut disiarkan (Effendy, 1991: 143). Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo sebagai sebuah institusi yang mempunyai stasiun radio MBS FM sangatlah tepat untuk menggunakan radio *streaming* sebagai salah satu media dakwahnya. Dengan media radio *streaming* diharapkan kegiatan dakwah akan menjadi lebih mudah diakses oleh masyarakat.

Keberadaan stasiun radio di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah mulai dirintis sejak 1 Oktober tahun 2000. Radio ini diberi nama *Milenia Broadcasting Station* (MBS) FM. Dalam perkembangannya radio MBS menjadi wahana bagi para mahasiswa untuk belajar sekaligus mengembangkan dakwah Islam. Seiring dengan

bergulirnya regulasi baru tentang radio siaran, MBS FM turut mengajukan izin formal ke Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) untuk mendapatkan pengesahan sebagai radio komunitas. Sebagai radio komunitas, MBS FM hanya diperbolehkan memancarkan siarannya dalam radius 2,5 km dari titik pemancarnya. Tentu wilayah jangkauan siaran ini sangat sempit. Oleh sebab itu, agar siaran radio MBS dapat didengar secara lebih luas maka harus ada penyiaran yang dilakukan melalui internet dengan cara menghubungkan siaran radio yang disiarkan melalui jaringan FM dengan aplikasi radio *streaming*.

Radio MBS FM merupakan bagian dari komunitas kampus atau akademik dan komunitas masyarakat yang memiliki karakter sebagai berikut :

- a. Memahami makna belajar sebagai proses yang tidak pernah berakhir dan menjunjung tinggi integritas intelektual.
- b. Memahami dan menjunjung tinggi budaya akademik (jujur, disiplin, dinamis dan inovatif)
- c. Memiliki semangat kemandirian
- d. Membiasakan diri hidup dalam kesederhanaan
- e. Memberikan manfaat bagi umat manusia
- f. Mendorong dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang baik.

Radio *streaming* memiliki beberapa keunggulan antara lain: *pertama*, radio *streaming* menggunakan internet, bukan gelombang radio, dengan begitu, para pendengar musik bisa terbebas dari gangguan transmisi radio, dengan *bandwith* yang mencukupi, pendengar bisa mendengarkan radio secara mudah kapan saja dan dimana saja. *Kedua*, kehadiran radio *streaming* saat ini memudahkan para pendengar musik untuk mendengarkan lagu. Terlebih lagi, radio *streaming* bukan hanya bisa didengarkan di komputer, melainkan juga di smartTV, tablet, smartphone, dan lain-lain. *Ketiga*, radio *streaming* dari segi penyajian informasinya lebih menarik dibandingkan dengan radio konvensional. Konten yang menarik inilah yang membuat para pengunjung betah berlama-lama mendengarkan radio *streaming*. *Keempat*, bisa direkam. Ya, mendengarkan lagu secara online memudahkan kita untuk merekamnya. Karena terdapat aplikasi untuk merekam pada *streaming* radio yang ada di laptop atau komputer.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam kesempatan ini peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tentang “Desain Radio *Streaming* MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang”. Peneliti memilih lokasi

penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang karena selain melaksanakan tugas menyusun skripsi, peneliti juga ingin mengembangkan almamater agar menjadi insitusi yang semakin maju dan menjadi pelopor dalam bidang dakwah dan komunikasi Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat desain radio *streaming* pada radio MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti dapat terarah dan fokus maka penelitian dibatasi pada:

1. *Streaming* MBS FM hanya berjalan (*running*) jika radio melakukan siaran
2. Radio *streaming* MBS FM akan ditempelkan disitus fakdakom.walisongo.ac.id
3. Domain akan menggunakan nama <http://i.klikhost.com:8652>
4. Server *streaming* menggunakan www.klikhost.com
5. Perangkat lunak yang digunakan adalah ZaraRadio dan edcast

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain sebuah siaran radio online yang dapat digunakan untuk memancarkan siaran radio MBS FM melalui jaringan internet.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh jika radio MBS memiliki radio *streaming* ialah dapat memperluas jangkauan siaran radio MBS FM sampai ke seluruh dunia, dan mempermudah akses pendengar radio MBS FM melalui jaringan internet serta memungkinkan radio MBS FM untuk menyampaikan informasi melalui website.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah sama sekali baru. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya yang mempunyai relevansi dengan judul skripsi tentang radio online atau *streaming*, adapun karya-karya tersebut yaitu:

Pertama, penelitian oleh saudara Safa'atun (101211077), dengan judul “*Strategi Komunikasi Radio Dais 107.9 FM Semarang dalam Siaran Streaming*”, Semarang: UIN Walisongo, 2015. Dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh radio Dais dalam siaran *streaming*, karena radio Dais merupakan radio komunitas yang memiliki visi misi dakwah Islam. Dengan digunakannya radio *streaming* berarti siaran dakwah meluas dan menjangkau pendengar yang berada diluar jangkauan siaran. Semakin meluasnya jangkauan siaran maka harus digunakan strategi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, dengan hasil penelitian bahwa dalam menerapkan strategi komunikasi radio Dais terlebih dahulu mengenal khalayak sasaran (pendengar).

Khalayak sasaran radio Dais adalah masyarakat kota Semarang dan sekitarnya dengan melakukan telepon random dan mengirim pesan singkat, serta memanfaatkan jejaring sosial seperti facebook dan twitter. Setelah mengetahui khalayak sasaran, dalam menyusun materi pesan Radio Dais mengangkat tema yang sedang aktual. Selanjutnya metode yang digunakan radio Dais dalam menyampaikan siarannya adalah dengan metode informatif, persuasif, dan edukatif. Kemudian untuk menjangkau pendengar radio Dais yang berada diluar jangkauan, Radio Dais memilih media *streaming* dengan format windows media dengan membuka alamat web www.dais1079fm.com. Fasilitas yang disediakan berupa *chatbox*, pengunjung halaman bisa berkirim salam dan memberikan komentar. Proses *streaming* tergantung oleh jaringan, sehingga kualitas suara terkadang tidak konstan (Safa'atun, 2015).

Penelitian tersebut menekankan pada strategi atau cara komunikasi yang dilakukan oleh penyiar kepada para pendengar dengan tujuan berkomunikasi secara langsung untuk mengetahui *request* atau permintaan pendengar. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu fokus pada desain *streaming* radio MBS Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Kedua, penelitian oleh saudara Tri Susilo, dengan judul “*Aplikasi Radio Streaming Dengan Basis Client Android di Radio Dista FM IAIN Surakarta*”, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah layanan *Streaming* radio menggunakan software winamp 5.58 dan shoutcast DSP 2.2.3 serta membuat aplikasi android untuk mendengarkan siaran radio *streaming* Dista FM menggunakan Eclipse 3.8, ADT 21.1.0.2013, SDK 4.2.2. dan desain gambar menggunakan Adobe Photoshop CS 5. Dengan menggunakan layanan *streaming* radio Dista FM dengan basis client android, jangkauan siaran Dista FM

sudah tidak lagi menjadi kendala bagi radio tersebut, terlebih dengan adanya aplikasi android *streaming* Dista FM memungkinkan pengguna smartphone android dapat mendengarkan siaran radio melalui perangkat android mereka. Dengan encoder dari *streaming* Dista FM sebesar 40 kbs, maka pendengar kecepatan download berkisar 40 – 60 kbps sudah bisa mendengarkan siaran radio *streaming* Dista FM. Selisih antara siaran pemancar Dista FM dengan *Streaming* Dista FM sebesar 5 – 10 detik dengan kondisi sinyal client stabil (Susilo, 2013).

Skripsi tersebut merupakan karya dari mahasiswa Fakultas Teknik, oleh karena itu yang menjadi fokus penelitiannya adalah pada proses pembuatan aplikasi pada sistem android dengan basis client jenis Eclipse 3.8, ADT 21.1.0.2013, SDK 4.2.2. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan saya teliti adalah fokus pada desain radio *streaming* dengan menggunakan aplikasi *winamp* dan *shoutcast* atau *icecast*.

Ketiga, penelitian oleh saudara Cerian Yuwono, dengan judul “*Online On Demand dan Live Streaming Radio dengan Real Time Streaming Protocol*”, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2013. Penelitian ini membahas tentang aplikasi radio *streaming* sebagai upaya meringankan penyebaran radio serta mengurangi masalah pembajakan. Aplikasi tersebut dibangun dalam bentuk aplikasi berbasis web dengan HTML5 dan PHP yang dilengkapi dengan pemutar MP3 audio, dengan bahasa pemrograman java. Aplikasi berbasis website ini dilengkapi dengan fitur pemutar audio MP3 dengan dua kualitas yang berbeda, stereo pada kualitas tinggi dan mono pada kualitas rendah. Aplikasi ini juga menyediakan dua server yang berbeda, server 1 menggunakan *codec* GSM, sedangkan server 2 menggunakan *codec* G711. Aplikasi ini telah dilakukan tes dan diuji oleh 16 klien pada waktu yang bersamaan. Selama klien terhubung ke jaringan lokal, hasil tes menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan mencapai 100%, di mana aplikasi dapat diakses dengan menggunakan windows XP, windows 7, windows 8, serta semua browser yang telah didukung oleh sistem java. Dari hasil tes tersebut dapat diperoleh bahwa aplikasi ini memiliki kekurangan keterlambatan dengan jangka waktu kurang dari 1 menit, sehingga klien dapat menikmati radio secara *real time* (Yuwono, 2013).

Jika skripsi tersebut membahas tentang perancangan radio *streaming* sebagai upaya untuk mengatasi masalah siaran radio dan pembajakan, serta fokus pada kualitas audio *streaming*, maka yang menjadi fokus pembahasan dalam kesempatan ini adalah pada desain radio *streaming* pada radio MBS FM yang termasuk sebagai radio komunitas.

Keempat, penelitian oleh saudara Sary Eva Yanti, dengan judul “Eksistensi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang pada Era Media Online” Palembang, UIN Raden Fatah Palembang, 2015. Penelitian ini membahas tentang eksistensi radio RRI Palembang pada era internet seperti sekarang ini. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa radio RRI Palembang masih eksis ditunjukkan dengan masih banyaknya pendengar setia dan RRI Palembang senantiasa menjaga karakteristik berita radio yang bersifat segera dan cepat, aktual dan faktual, penting bagi masyarakat luas, relevan dan berdampak luas. Serta untuk menjaga eksistensi tersebut, radio RRI Palembang membuat radio *streaming* untuk menyediakan channel online bagi masyarakat di era serba online seperti sekarang ini.

Jika skripsi tersebut membahas tentang eksistensi radio RRI Palembang pada era online, serta radio *streaming* yang dibuat oleh RRI Palembang untuk mempertahankan eksistensi. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu jika radio *streaming* yang ada di RRI Palembang dibuat oleh RRI Palembang dan peneliti hanya menggambarkan tentang eksistensi dan channel *streaming* yang ada di RRI Palembang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk medesain sistem *streaming* pada radio MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Kelima, penelitian oleh saudara Zul Fahmi Anky, dengan judul “Peran Dreamers Radio Jakarta di Era Perkembangan Radio *Streaming* (Studi Deskriptif Kualitatif Peran Dreamers Radio Jakarta di Era Perkembangan Radio *Streaming*)”, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2015. Penelitian ini membahas tentang peran dreamers dalam industri radio *streaming*. Dreamers tersebut merupakan sarana penyedia berita online, dan penyedia server radio *streaming*, serta penyedia siaran radio *streaming*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Dreamers.com merupakan saluran utama dreamers radio, serta Dreamers.com merupakan sarana penyedia radio *streaming* pertama di Indonesia yang dikelola secara profesional.

Jika skripsi tersebut membahas tentang peran dreamers radio sebagai penyedia portal web serta penyedia layanan server *streaming*, maka perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang desain radio *streaming* pada radio MBS FM dengan menggunakan server pada KlikHost.com.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2013: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini menggunakan model *waterfall*. Pengertian *waterfall* model menurut Ian Sommerville (2003: 42) adalah mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi, evolusi dan mempresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian dan seterusnya. *Waterfall* model ini digunakan sebagai cara untuk mendesain radio *streaming* radio MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

2. Sumber dan Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi (Rachmat Kriyantono, 2006: 196). Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah radio MBS, para penyiar dan para pendengar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data (Rachmat Kriyantono, 2006: 95). Data dikumpulkan menggunakan teknik berikut:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 229). Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan radio MBS serta dokumen yang berhubungan dengan radio tersebut.

b. Wawancara

Metode ini identik dengan interviu yang secara sederhana dapat diartikan sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk

memperoleh keterangan dari informan. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. Teknisnya adalah pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan (Arikunto, 227). Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mewawancarai kepala siar, penyiar dan mahasiswa.

4. Teknik Analisis Data

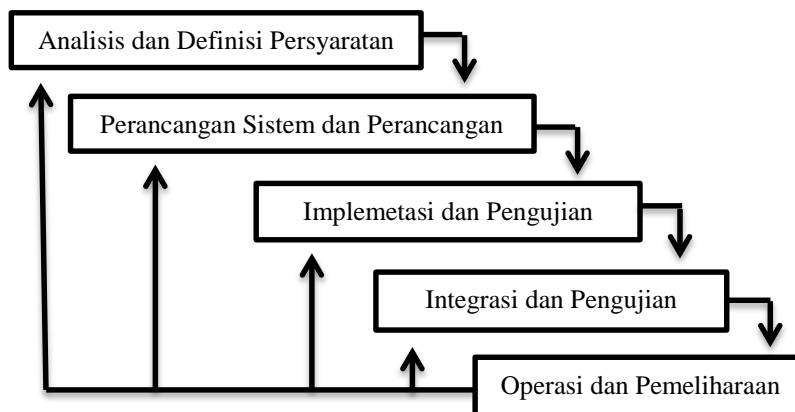
Moleong mendefinisikan analisis data sebagai kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan berdasarkan data tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, kelompok, lembaga) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya. Prosedur penelitian deskriptif kualitatif bersifat menjelaskan, menggambarkan, dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan/atau kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti (Hadari Nawawi, 1991: 63).

5. Langkah-langkah penelitian

Waterfall merupakan model proses di mana sekumpulan pekerjaan pada sebuah tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum tahap berikutnya dimulai (Widyanahar, 2003: 34). Tahap-tahap metode *waterfall* menurut Ian Sommerville (2003: 43) adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Waterfall Model Sommerville



a. Analisis dan Definisi Persyaratan

Dalam langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur. Seseorang system analisis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirement atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen inilah yang akan menjadi acuan system analisis untuk menterjemahkan kedalam bahasa pemrograman. Dalam tahap analisis dan definisi persyaratan, dilakukan analisis kebutuhan dengan mencari dan mengumpulkan data tentang kebutuhan pendengar radio MBS FM.

b. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.

Tahap perancangan sistem dan perangkat lunak dalam penelitian ini meliputi pemilihan server *streaming*, jumlah biaya, dan desain website *streaming* Radio MBS FM.

c. Implementasi dan Pengujian Unit

Desain perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya. Desain radio *streaming* diimplementasikan dalam tahap-tahap pembuatan radio *streaming*. Hasil implementasi berupa audio yang disiarkan melalui jaringan internet atau *streaming* diuji apakah siaran sudah berhasil didengarkan atau belum.

d. Integrasi dan Pengujian Sistem

Unit program diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Tahap setelah pengujian sistem, perangkat lunak dikirim kepada pelanggan atau pengguna.

Audio yang diputar melalui aplikasi siaran radio, selanjutnya dirangkai dengan mixer yang kemudian mixer mengirimkan audio untuk di siaran pada

saluran FM. Dalam rangkaian ini pula, audio yang diputar juga ditranfer dengan menggunakan aplikasi pada jaringan internet untuk siaran *streaming*. Dalam tahapan ini, sistem akan diuji apakah *streaming* dapat memutar audio dan dapat didengarkan.

e. Operasi dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada pengguna pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (periperal atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

Produk radio *streaming* ini dioperasikan secara langsung, penyiar sangat berperan penting dalam keberhasilan siaran *streaming*. Pemeliharaan dilakukan dengan cara menjaga perangkat lunak yang digunakan untuk siaran *streaming* tetap berjalan dengan baik di dalam komputer, sehingga pemeliharaan komputer juga harus dilakukan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami gambaran secara menyeluruh tentang skripsi ini, maka penulis akan memberikan sistematika beserta penjelasan secara garis besar. Bahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yang satu sama lainnya berkaitan erat.

- BAB I, merupakan bagian pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.
- BAB II, merupakan bagian yang memaparkan lebih jauh tentang teori yang melandasi penelitian ini. Bab ini memuat kajian teori tentang radio *streaming* dan dakwah menggunakan media.
- BAB III, merupakan uraian tentang gambaran umum radio MBS FM dan hasil penelitian yang meliputi profil radio MBS dan hasil penelitian di radio MBS.
- BAB IV, merupakan bagian analisis data yang didalamnya terdapat temuan-temuan data penelitian, teori yang sesuai dengan temuan, dan analisis data.
- BAB V, merupakan bagian penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB II

RADIO *STREAMING* DAN DAKWAH

Perkembangan teknologi komunikasi telah melahirkan masyarakat yang makin besar tuntutananya akan hak untuk mengetahui dan hak untuk mendapatkan informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat dan telah menjadi komoditas penting dalam kehidupan masyarakat.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membawa implikasi terhadap dunia penyiaran, termasuk penyiaran di Indonesia. Penyiaran sebagai penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum, perannya semakin strategis, terutama dalam mengembangkan kehidupan demokratis (Morissan, 2008 :31).

Di era modern ini, kemajuan teknologi dan informasi semakin pesat. Oleh karena itu, dalam bidang radio juga dituntut untuk mengikuti kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin membahas tentang radio *streaming* yang dimulai dengan pembahasan mengenai pengertian radio, fungsi radio, penyiar radio, serta radio sebagai media dakwah, lembaga penyiaran komunitas, radio internet, radio *streaming*, teknologi *streaming*, domain, serta jasa penyedia layanan *streaming* yang bernama KlikHost.com.

A. Pengertian Desain

Pengertian desain menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kerangka bentuk, rancangan. Sedangkan pengertian desain menurut para ahli terdapat beberapa definisi sebagai berikut:

a. Coirul Amin

Desain adalah kerangka bentuk, rancangan, motif, pola, corak.

b. Ken Hurts

Desain adalah proses iteratif yang melibatkan banyak aktivitas tinjauan ke belakang dan pararel.

c. Dedi Nurhadiat

Desain adalah perencanaan untuk mewujudkan suatu gagasan.

d. Widagdo

Desain berkaitan dengan nilai-nilai kontekstual yang menyuarakan kebudayaan.

e. Dudy Wiyancoko

Desain adalah segala hal yang berhubungan dengan pembuatan konsep, analisis data, *project planning*, *drawing/rendering*, *cost calculation*, *prototyping*, *frame testing*, dan *test riding*. (Rosiqi, 2013)

B. Pengertian Radio

Radio merupakan teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal melalui modulasi gelombang elektromagnetik (Romli, 2009 :12). Jadi bisa dikatakan jika radio merupakan hasil perkembangan teknologi yang memungkinkan penyampaian informasi melalui suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang elektromagnetik di udara. Oleh karena itu, radio digunakan sebagai media komunikasi massa (Astuti, 2001:5). Radio sebagai media penyiaran berarti media komunikasi “massa dengar” yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka yang disajikan berupa program siaran yang teratur dan berkesinambungan (Syaifudin, 2009:2).

Setiap orang membutuhkan informasi untuk kebutuhan hidup mereka. Sumber informasi terkadang berada jauh di luar jangkauan komunikasi. Oleh karena itu, dengan adanya media massa akan dapat membantu dalam penyampaian pesan kepada komunikan bahkan tidak hanya kepada seorang komunikan tapi bisa juga serentak kepada sejumlah komunikan dalam wilayah yang lebih luas.

Media itu sendiri merupakan sarana komunikasi baik cetak maupun elektronik dimana pesan yang disampaikan akan ditunjukkan kepada khalayak luas (Syaifudin, 2009:1). Begitu juga halnya dengan

radio. Komunikasi menggunakan radio adalah bentuk komunikasi media massa karena penyampaian siaran di radio akan ditunjukkan kepada masyarakat luas. Karena ciri dari komunikasi media massa adalah melibatkan sejumlah besar orang yang heterogen dan tidak dikenal oleh sumber pesan (Moss Tubbs, 1996 :18).

Radio juga disebut sebagai kekuatan kelima setelah lembaga eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (lembaga peradilan) dan pers atau surat kabar (Romli, 2009 :19). Radio disebut sebagai kekuatan kelima karena radio memiliki kekuatan langsung kepada khalayak, tidak mengenal jarak dan rintangan dan memiliki daya tarik sendiri, yakni dari kekuatan kata-kata, musik dan efek suara.

Radio memiliki kekuatan langsung karena pendengar bisa langsung mendengarkan berbagai peristiwa apapun yang disiarkan secara langsung bahkan pada saat peristiwa itu sedang terjadi. Cara penyajian pun tidak serumit penyajian informasi di televisi sehingga akan langsung bisa diterima oleh pendengar. Radio juga memiliki daya tembus yang tidak mengenal jarak dan waktu. Sejauh apapun jaraknya bisa ditempuh selama dalam jangkauan pemancar. Untuk daya tarik radio adalah berasal dari musik yang disajikan, kata-kata yang akan disampaikan hingga sound effect yang akan membuat siaran radio menjadi semakin “hidup”.

C. Fungsi radio

Peran ideal radio sebagai media publik adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Ada tiga bentuk kebutuhan yaitu informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio akan kehilangan fungsi sosial dan pendengarnya jika salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi. Sekecil apapun presentasinya, program hiburan sebagai primadona harus dikaji ulang kembali, guna disinergikan dengan program informasi. Konsep acara *infotainment* menjadi jawaban

awal terhadap upaya kolaborasi musik sebagai simbol program hiburan dengan berita sebagai simbol informasi pendidikan (Masduki, 2001 :2).

Ada beberapa tingkatan peran sosial yang diemban radio dalam kapasitasnya sebagai media publik, atau yang dikenal dalam konsep *radio for society*. Pertama, radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain. Kedua, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk memengaruhi kebijakan. Ketiga, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda atau diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan. Keempat, radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran. Beberapa fungsi tersebut bisa diemban sekaligus, tetapi ada kalanya hanya salah satu saja. Yang penting adalah konsistensi dan optimalisasi pada satu peran.

Setiap media massa tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kelebihan. Begitu pun dengan radio. Kelebihan radio adalah bersifat langsung, siaran radio tidak mengenal jarak dan waktu, radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat, biayanya relatif murah, mampu menjangkau tempat-tempat terpencil, tidak terhambat oleh kemampuan baca dan tulis.

Sedangkan kekurangan radio adalah hanya selintas, sajian informasinya bersifat global, waktu siaran yang terbatas, program acaranya bersifat beratur linear (berdasarkan susunan yang sudah ditentukan), mengandung gangguan (Nigrum, 2007: 15). Merujuk dari kelebihan dan kekurangan radio, maka radio harus dikelola dengan baik agar pendengarnya bisa mendapatkan apa yang diinginkan dan dibutuhkan, kebutuhan tersebut bisa berupa informasi dan hiburan.

D. Penyiar Radio dan Teknik Siaran

1. Pengertian penyiar

Penyiar (*announcer*) adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio, misalnya acara berita,

pemutaran lagu pilihan, *talk show*, dan sebagainya. Penyiar menjadi ujung tombak sebuah stasiun radio dalam berkomunikasi dengan pendengar (Romli, 2004 :31).

Seorang penyiar adalah komunikator. Oleh karena itu, penyiar dituntut untuk dapat berbicara dengan suara jelas, dan cara penyampaian yang mudah ditangkap maksudnya. Secara umum ada tiga ketrampilan yang harus dikuasai para penyiar (Masduki, 2005:119):

- a. *Announcing skill*, yaitu ketrampilan menuturkan segala sesuatu menyangkut musik, kata atau lirik lagu yang disajikan.
- b. *Operating skill*, yaitu ketrampilan mengoperasikan segala peralatan siaran.
- c. *Musical skill*, yaitu ketrampilan merangkai musik dalam tatanan yang menyentuh emosi pendengar. Bercita rasa dalam seleksi, harmonis dalam rangkaian.

2. Teknik siaran

Ada dua teknik siaran dan dengan teknik inilah umumnya seorang penyiar bekerja atau melaksanakan tugasnya (Romli, 2004 :39), antara lain :

- a. Teknik *Ad Libitum*, yaitu teknik siaran dengan cara berbicara santai, *enjoy*, tanpa beban atau tanpa tekanan, sesuai dengan selernya (*ad libitum means to speak at pleasure, as one wishes, as one desires*) dan tanpa naskah.

Untuk mencapai hasil optimal, penyiar yang melakukan teknik *ad libitum* harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Menggunakan bahasa sederhana, yaitu bahasa sehari-hari yang biasa digunakan dalam percakapan antarpribadi (bahasa tutur)
- 2) Mencatat terlebih dahulu pokok-pokok penting yang akan disampaikan selama siaran agar sistematis dan

sesuai waktu yang tersedia. Penyiar berbicara dengan bantuan catatan tersebut (*using note*).

- 3) Menguasai *information behind information*, yakni memahami keseluruhan informasi yang disajikan dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan informasi yang disampaikan. Dengan begitu, penyiar bisa berimprovisasi dalam siaran secara proporsional dan tidak melantur (*out of context*).
 - 4) Menguasai istilah-istilah khusus (jargon) dalam bidang-bidang tertentu, sehingga pembicaraan tampak “bernas”, berkualitas dan menakutkan.
 - 5) Menguasai standarisasi kata, antara lain standar pengucapan slogan atau moto stasiun radio, sapaan pendengar (*station call*), terminologi musik atau lagu, frekuensi, dan line telfon yang bisa dihubungi pendengar untuk minta lagu, berkomentar, atau berinteraksi dengan penyiar atau narasumber.
 - 6) Mencegah atau menghindari pengucapan kata-kata yang tidak wajar atau melanggar rasa susila, misalnya kata-kata cabul, menyinggung perasaan, atau melecehkan suku dan pemeluk agama tertentu (melanggar SARA).
- b. Teknik membaca naskah (*script reading*). Dalam teknik ini, penyiar melakukan siaran dengan cara membacakan naskah siaran (*script*) yang sudah disusunnya sendiri atau dengan bantuan *scrip writer*.

Untuk mencapai hasil optimal, seorang penyiar harus mampu mengutarakan kata demi kataseolah-olah diucapkan tanpa bantuan naskah (*spoken reading*), yaitu dengan cara:

- 1) Memahami dan menghayati isi naskah secara keseluruhan.
- 2) Jika perlu, menggunakan tanda-tanda khusus dalam naskah untuk membantu kelancaran penyampaian, misalnya tanda

garis miring satu (/) sebagai pengganti koma, garis miring dua (//) sebagai pengganti titik, dan strip bawah () sebagai tanda pengucapan satu kesatuan.

- 3) Mengeluarkan suara (bicara) seakan sedang “ngobrol” atau bercerita kepada seorang teman. Naskah dianggap hanya sebagai “contekan” data.
- 4) Menggunakan gerakan tubuh (*gesture*) dan senyuman untuk menambah bobot bicara.
- 5) Sebelum mengudara, berlatih dengan mengeluarkan suara, sekaligus melatih intonasi, artikulasi, dan *speed*.
- 6) Meletakkan naskah di tempat yang mudah dijangkau .
- 7) Sambil berbicara, membayangkan lawan bicara ada di depan, seolah-olah sedang menerangkan sesuatu via telepon, atau sedang bersama banyak orang namun berbicara pada satu orang.

E. Radio sebagai Media Dakwah

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, banyak hal turut terpengaruh dengan pesatnya perkembangan ini. Misalnya pola kerja, pola interaksi antar manusia, pola hubungan keluarga, sampai pola penyampaian pesan dan perilaku komunikasi. Salah satu aspek komunikasi yang juga terpengaruh dengan perkembangan ini adalah dakwah. Dakwah merupakan salah satu praktik komunikasi yang mengambil berbagai bentuk, mulai dari komunikasi personal, massa dan kelompok.

Kegiatan dakwah ini sebagaimana kita ketahui hukumnya adalah wajib, sebagaimana dalam Qur'an surat Ali Imron ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya : dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Maksud ayat di atas, selaku umat Muhammad yang beridentitas muslim, janganlah segan-segan melarang perbuatan keji dan mungkar. Seorang muslim hendaklah saling mengingatkan atau menasehati, jika terdapat kesalahan-kesalahan yang merugikan orang lain dan sekaligus menasehatinya agar umat manusia sadar dan bertaubat pada Allah SWT (Nogarsyah, 2002: 68).

Dalam metode berdakwah kita juga perlu menggunakan cara agar apa yang disampaikan kepada orang lain dapat di mengerti, difahami serta melaksanakan apa yang telah dinasehatkan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِأَتْيِ
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk

Adapun kata-kata “hikmah” yang perlu digaris bawahi ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan bathil.

Di era globalisasi, dakwah dihadapkan pada tantangan menyampaikan syiar Islam melalui media massa. Fenomena perubahan ini menghadapkan para da'i pada tantangan baru yaitu bagaimana berdakwah yang efektif di media massa radio. Radio termasuk salah satu media komunikasi massa yang memiliki kemampuan penetrasi kuat terhadap pasar maupun konsumennya. Dibandingkan dengan media elektronik lainnya, radio termasuk murah, mudah dioperasikan,

memiliki keunggulan aktualitas yang tinggi dan memiliki daya tarik auditif yang memikat pendengar. Oleh karena itu, dakwah melalui radio dengan demikian memiliki pengaruh yang kuat terhadap komunikannya.

Terdapat beberapa faktor penting yang harus dipikirkan untuk menata ulang pesan-pesan dakwah dalam kemasan paket program radio yang menarik. Faktor itu berupa frekuensi, durasi, *timing* (momen penayangan), dan penonjolan aspek-aspek auditif. Kemasan paket program radio yang baik, berdasarkan pertimbangan atas faktor-faktor tadi, menjadi bagian dari strategi berdakwah melalui radio untuk mencapai efek yang optimal di tengah komunikasi pendengar radio (Astuti : 2000).

F. Lembaga Penyiaran Komunitas

Menurut Undang-undang nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, yang dimaksud dengan lembaga penyiaran komunitas adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya. Jangkauan siaran lembaga penyiaran komunitas dibatasi hanya sejauh 2,5 kilometer dari titik pemancarnya.

G. Radio Internet

Radio internet yang juga dikenal sebagai *web radio*, *net radio*, *streaming* radio atau e-radio adalah layanan penyiaran radio yang ditransmisikan melalui internet. Penyiaran yang dilakukan melalui internet disebut *webcasting* karena tidak memancar secara luas melalui sarana nirkabel. Radio internet memiliki sebuah media *streaming* yang dapat menyediakan saluran audio terus menerus dan tidak ada kontrol operasional penyiaran seperti media penyiaran tradisional pada umumnya (Tamburaka, 2013: 58). Banyak stasiun radio internet yang

berasosiasi dengan stasiun radio tradisional (bukan stasiun radio internet), namun bagi radio internet yang jaringannya hanya menggunakan internet dan tidak berasosiasi dengan radio tradisional, maka stasiun radionya bersifat independen dan tidak tergabung dalam perusahaan penyiaran manapun (Subardjo, 2013).

Layanan radio internet dapat diakses dari belahan dunia manapun, misalnya, orang dapat mendengarkan stasiun radio Australia dari Eropa atau Amerika. Namun, ada juga beberapa jaringan seperti Clear Channel di AS dan Chrysalis di UK yang membatasi penyiaran dalam negerinya sendiri karena masalah perizinan jenis musik tertentu dan iklan. Radio internet cukup populer bagi kalangan ekspatriat maupun pendengar lain karena banyaknya kepentingan serta kebutuhan yang sering kali tidak cukup baik disediakan oleh stasiun radio lokal (seperti musik-musik alternatif, hiburan maupun info-info lain yang tidak dapat diakses pada radio lokal). Seperti pada umumnya radio, radio internet juga tetap memiliki layanan-layanan program yang terdapat dalam radio tradisional.

Cara yang digunakan untuk menyiarkan radio internet adalah melalui teknologi *streaming*, yaitu teknologi yang dapat menerima serta mengirim informasi dari satu pihak ke pihak lain menggunakan alat yang dapat menerima aliran media *streaming* tersebut juga. Teknologi *streaming* ini menggunakan *lossy audio codec*, yaitu program komputer yang berfungsi untuk mengompres audio maupun video berdasarkan data yang diformat melalui *streaming* suara ke radio internet. Format audio *streaming* termasuk MP3, Ogg Vorbis, Windows Media Audio, RealAudio dan HE-AAC (kadang-kadang disebut aacPlus).

Sejarah radio internet bermula pada tahun 1993. Pada saat itu, Carl Malamud meluncurkan *Internet Talk Radio* yang merupakan radio *talk show* tentang komputer pertama yang setiap minggu mewawancarai seorang pakar komputer. Sejauh itu radio internet masih berupa konsep yang dibicarakan. Sampai akhir 1993, *Internet Talk Radio* tidak tersedia

melalui *multicast streaming* (teknologi pengiriman informasi ke tujuan-tujuan yang telah ditentukan secara bersamaan menggunakan strategi paling efisien untuk menyampaikan pesan ke link yang ditujukan dengan sekali kirim), melainkan didistribusikan sebagai data suara dan pengguna komputer mengambil satu demi satu data tersebut. Bagaimanapun juga karena Malmud merupakan pendukung utama teknologi *multicasting* maka pada akhir 1994, para *Internet Service Multicasting* ditujukan untuk memulai RTFM, sebuah *multicast* stasiun berita radio internet pada Januari 1995, program berita RTFM diperluas untuk memasukkan suara siaran langsung hasil sidang atau rapat di Senat maupun Parlemen.

Pada 7 November 1994, WXYC (89.3 FM Chapel Hill, NC USA) menjadi stasiun radio tradisional pertama yang mengumumkan penyiar di Internet. WXYC menggunakan radio FM yang terhubung ke sistem di Sunsite, kemudian dikenal sebagai Ibiblio, yang menjalankan perangkat lunak Cornell's CU-SeeMe. WXYC mulai siaran dan menjalankan tes bandwidth pada awal Agustus, 1994. WREK (91,1 FM, Atlanta, GA USA) dan NM3151 mulai melakukan siaran pada hari yang sama dengan menggunakan perangkat lunak mereka sendiri yang disebut CyberRadio1. Namun, tidak seperti WXYC, saluran WREK tidak diiklankan sehingga respon masyarakat tidak tinggi.

Pada bulan Maret 1996, Virgin Radio yang berada di London, menjadi radio Eropa pertama yang menyiarkan program-program pada radio tradisional secara penuh di radio internet. Siaran ini menggunakan sinyal FM dan dilakukan secara langsung bersamaan di internet 24 jam sehari.

Saat ini terdapat lebih dari 3000 stasiun radio internet yang ada di Indonesia, jumlah stasiun radio internet mulai bertambah seiring perkembangan zaman dengan bermunculannya *host server local* yang menyediakan layanan radio *streaming* berbayar. Penggunaan radio internet sebenarnya cukup mudah namun ada beberapa stasiun yang

mengharuskan pengguna menginstal aplikasi RealPlayer, Winamp dan Software audio player lainnya di komputernya. Radio internet ini bisa didengarkan melalui webcast, winamp, i-tunes, win media player ataupun mobile phone. Untuk yang bisa diputar di winamp bisa langsung klik urlnya atau salin dan tambah url di playlist (Rachmat, 2017).

H. Radio Streaming

Radio merupakan media audio yang dekat dengan masyarakat. Awalnya, teknologi yang digunakan adalah analog. Kini, teknologi digital juga sudah menjangkau radio. Jika dibandingkan dengan radio analog, radio digital memiliki kualitas suara yang lebih jernih, pilihan channel frekuensi yang lebih beragam satu frekuensi dapat memuat puluhan channel. Sedangkan radio analog satu frekuensi hanya dapat dimanfaatkan untuk satu channel, dan kurang atau tidak ada interferensi dari frekuensi lain pada saat mendengarkan radio. Croteau dan Hoynes (Wahyuni, 2013: 97) menyatakan, “*The differences between ‘new’ and ‘old’ forms of media are substantial in themselves*”. Artinya Perbedaan media analog dan digital terletak pada medium yang digunakan.

Penyiaran audio bersistem digital (*digital audio broadcasting*, DAB) dengan berbasis komputer merupakan teknologi terkini yang berkembang dalam industri siaran radio. Digitalisasi radio memiliki tiga unsur yang penting, yaitu: (1) pengguna teknologi digital di dalam produksi (termasuk dalam penyimpanan), reproduksi, dan editing; (2) distribusi isi siaran dilakukan secara *online*, dan (3) terjadi peningkatan yang signifikan di dalam jumlah khalayak yang mendengarkan radio melalui internet (Tamburaka, 2013:58). Kalau dulu stasiun radio harus memutar kaset atau VCD dalam menyimpan lagu-lagu, sejak adanya komputer dan internet maka penyimpanan data cukup dilakukan di hardisk yang bisa menyimpan sampai puluhan ribu lagu. Demikian pula berita, musik dan iklan dapat didengarkan secara *online* yang terhubung

dengan jaringan internet. Orang tidak perlu pulang ke rumah hanya untuk mendengarkan radio, kini dengan telepon genggam yang terhubung jaringan internet setiap orang dapat mendengarkan berita dan lagu dari stasiun radio (Djamal, dkk, 2011:44).

Cara yang digunakan untuk menyiarkan radio internet adalah melalui teknologi *streaming* adalah teknologi yang dapat menerima serta mengirim informasi dari satu pihak ke pihak lain menggunakan alat yang dapat menerima aliran media *streaming* tersebut juga (Tamburaka, 2013:58).

Dengan pemberlakuan sistem informasi di internet, maka dakwah Islam akan mendapatkan nilai tambah berupa peningkatan pelayanan, peningkatan efisiensi dan kecepatan dalam sistem komunikasi (Musyafak, 2005: 38-39). Menggunakan radio *streaming* sangat tergantung oleh kualitas koneksi internet. Jika koneksi internet baik, maka siaran terdengar secara utuh, namun jika koneksinya lambat maka siaran radio yang didengar akan putus-putus (Andi, 2010: 271).

Radio *streaming* termasuk salah satu saluran media komunikasi massa, karena radio *streaming* disiarkan melalui saluran internet dan radio biasa melalui frekuensi pemancar, akan tetapi fungsi keduanya hampir sama. Dengan demikian maka fungsi radio dan radio *streaming* sama dengan fungsi komunikasi massa, yaitu menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), dan mempengaruhi (*to influence*) (Effendy, 2006: 31).

Radio *streaming* pada dasarnya adalah radio yang ditularkan melalui internet. Tidak seperti *webcasting*, radio *streaming* adalah aliran yang terus menerus, dan dilakukan secara *online*. Hal ini merupakan trend yang sedang dinikmati masyarakat tapi tidak identik dengan *podcasting* (file berupa audio) yang mengharuskan audio yang akan di dengar untuk di unduh, dari pada *streaming* itu. Radio *streaming* biasanya dapat diakses di seluruh dunia. Audio dimainkan dari server

penyiaran, dan server akan mengirimkan musik ke pendengar. Dalam hal ini, radio *streaming* membutuhkan koneksi internet yang baik.

Berikut ini beberapa karakteristik serta kelebihan dan kekurangan radio *streaming* :

1. Karakteristik radio *streaming* (Anwar, 2013)
 - a. Radio *streaming* memungkinkan seseorang mencari dan memilih siaran berdasarkan karakteristik negara, bahasa yang digunakan, jenis radio dengan cepat dan sesuai dengan yang diinginkan, pendengar dapat menyimpan dalam *bookmark* atau *shortlist* dan tinggal meng-klik untuk memutarinya.
 - b. Radio konvensional memiliki keterbatasan geografis, siaran yang disajikan hanya dapat dinikmati dalam wilayah yang kecil. Ini berbeda dengan radio *streaming* yang begitu disiarkan, seluruh dunia akan mendengarkan siaran radio tersebut.
 - c. Investasi relatif lebih murah, baik investasi awal, operasional maupun perawatan.
 - d. Kualitas suara yang tidak kalah dengan kualitas suara radio konvensional.
 - e. *Setting hardware* maupun *software* lebih mudah dan sederhana.
 - f. Tidak memerlukan izin khusus untuk membuatnya.
2. Kelebihan dan kekurangan radio *streaming*
 - a. Kelebihan radio *streaming* antara lain:
 - a) Radio *streaming* merupakan suatu bagian dari budaya masyarakat. Maksudnya adalah radio internet merupakan hasil ciptaan manusia, maka dapat dikatakan radio *streaming* adalah pengembangan pemikiran masyarakat yang memiliki budaya maju. Dengan bertahap mempengaruhi perkembangan kebudayaan masyarakat yang memudahkan dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat.

- b) Radio *streaming* mampu menyampaikan kebijakan, informasi secara luas dan cepat, artinya radio *streaming* bisa menyampaikan suatu hal yang dianggap penting dan perlu disampaikan seketika. Contohnya ketika ada kejadian disuatu tempat, maka radio *streaming* bisa menyampaikan dengan sedemikian cepat dan meluas tanpa batas dibandingkan radio konvensional yang terbatas oleh jarak frekuensi dan media televisi yang lebih banyak membutuhkan alat untuk menyampaikan berita.
 - c) Harga dan biayanya cukup murah. Maksudnya adalah investasi lebih murah, baik diawal, operasional, maupun perawatan.
 - d) Mudah dibuat dan tidak memerlukan izin dalam pembuatannya.
 - e) Mengetahui profil radio, profil penyiar, jadwal program acara, dan info terkini yang ditampilkan di halaman *website*.
 - f) Radio *streaming* menjembatani komunitas pendengarnya di luar negeri yang tidak bisa mendengarkan siaran di radio konvensional.
- b. Kelemahan radio *streaming*
- 1) Tidak semua lapisan masyarakat mengerti menggunakan internet sehingga jarang yang mengetahui fasilitas ini.
 - 2) Media *streaming* ini memerlukan sarana internet untuk menggunakannya, jadi perangkat yang tidak memiliki sambungan internet tidak bisa menggunakannya.

I. Teknologi *Streaming*

Dalam perkembangan teknologi informasi, *streaming* lebih mengarah pada sebuah teknologi yang mampu melakukan kompresi terhadap ukuran file baik audio maupun video dengan tujuan agar mudah ditransfer melalui jaringan lokal maupun internet. Pada suatu

jaringan, antar komputer dapat melakukan pertukaran file dengan cara *sharing* yaitu dengan mengambil file dari komputer satu lalu setelah keseluruhan file terkirim, komputer penerima dapat menampilkan file yang dikirim dari komputer pengirim.

Beberapa keuntungan dari teknologi *streaming* adalah sebagai berikut:

1. Teknologi *streaming* memungkinkan akses *real time* ataupun *on-demand*.
2. Data *streaming* ditransmisikan dari sisi server, *playback* segera dilakukan di sisi *client* setelah diterima dan diproses terlebih dahulu.
3. Tidak meninggalkan data residu (data yang tertinggal) di sisi *client* setelah proses *streaming* selesai.

Teknologi *streaming* cenderung bersifat *bandwidth-dependent*, sehingga sangat tergantung pada kondisi jaringan. Agar data *stream* dapat di-*playback* secara baik, perlu diperhatikan beberapa pertimbangan supaya data *stream* memiliki *bit rate/data transfer rate* yang cukup rendah, karena dengan mengurangi *bit rate* berarti sama saja dengan mengirimkan lebih sedikit data.

J. Domain

Domain adalah nama yang digunakan untuk mengidentifikasi alamat server komputer. Pada awalnya alamat server komputer ini dilambangkan dengan deretan angka yang disebut IP. Namun karena penggunaan alamat IP dirasa kurang praktis maka dibuatlah domain untuk menggantikan deretan alamat IP tersebut. *Domain* dalam penelitian ini akan menggunakan nama <http://i.klikhost.com:8652>

Fungsi domain yang utama adalah agar pengguna tidak perlu menghafal deretan alamat IP suatu *website*, melainkan cukup mengetikkan alamat *domain website* tersebut. Domain saat ini lebih dikenal orang-orang sebagai alamat *website* atau yang kadang juga disebut sebagai alamat URL. Di awal penggunaannya, domain

hanya bisa dituliskan menggunakan abjad latin. Namun kini seiring berkembangnya zaman, *domain* juga dituliskan menggunakan abjad asing. Nama *domain* haruslah membentuk sebuah kata dan diakhiri dengan ekstensi. Beberapa contoh populer dari ekstensi tersebut adalah .com, .net, .org. Ada pula *domain* yang mewakili asal negara *website* tersebut seperti .id untuk Indonesia, .uk untuk Inggris dan .us untuk Amerika Serikat (Putra, 2016).

K. Penyedia Jasa Layanan *Streaming*

Penelitian ini menggunakan penyedia jasa yaitu KlikHost.com. KlikHost adalah alamat penyedia jasa pembuatan *domain* dan *hosting*. Dua istilah ini adalah komponen utama dalam membangun sebuah *website* sehingga dapat diakses oleh siapapun diseluruh penjuru dunia melalui internet. *Hosting* diproyeksikan sebagai lahan kosong atau kavlingan yang mempunyai luas lahan terbatas sedangkan *domain* diibaratkan sebagai alamat lokasi lahan kosong atau kavlingan tersebut (Yanti, 2013). Pada penelitian ini, tidak dijelaskan hosting secara rinci, karena pada dasarnya hosting digunakan untuk pembuatan *website*. Sedangkan pada penelitian ini yang dibutuhkan hanyalah *streaming*. Adapun *hosting* tidak diperlukan dalam pembuatan radio *streaming*.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Radio MBS

1. Sejarah Radio MBS

Sejak tahun 2000, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang mulai merintis dan mendirikan perkumpulan komunitas radio mitra berdakwah dan bersholaawat (selanjutnya disebut radio MBS FM) yang keberadaannya merupakan salah satu divisi dari Laboratorium Dakwah (Labda). Pada awalnya, radio MBS FM ini adalah tempat praktikum mahasiswa untuk mengembangkan diri (*life skill*) di bidang *broadcasting*. Lambat laun keberadaan radio MBS FM mulai menarik hati pendengar dan bahkan memiliki segment pendengar tersendiri. Ikatan emosional radio MBS FM dan para pendengar makin kuat dan dilembagakan suatu komunitas pendengar (Alfandi, 2011: 1).

Seiring berjalannya waktu, radio MBS FM kini tidak lagi hanya menjadi tempat latihan mahasiswa. Radio MBS FM ingin meningkatkan pelayanan masyarakat karena sadar kebutuhan masyarakat yang terdiri dari mahasiswa IAIN Waliosongo, ibu rumah tangga, pedagang dan pengusaha kecil akan hiburan, informasi dan pendidikan formal, khususnya di bidang agama, sosial, kesehatan, budaya dan lain sebagainya. Dengan media radio, pesan- pesan yang diinginkan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Jauh sebelum Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) berdiri, radio MBS FM berusaha memenuhi ketentuan aturan penyiaran melalui izin siaran. Izin siaran tidak dapat berjalan lancar akibat transisi kelembagaan yang berwenang mengeluarkan izin tersebut. Setelah KPI terbentuk, radio MBS FM berusaha kembali mengurus legalitas radio ini.

Pada akhir 2009 MBS FM segera berkunjung ke Komisi Penyiaran Daerah (KPID) Jawa Tengah di Semarang untuk konsultasi

tentang proses perizinan . MBS FM segera mengurus proses perizinan, namun ternyata proses mengurus itu tidak mudah dan memelurkan proses yang panjang dan rumit sekali. Dengan dukungan banyak pihak dan perkumpulan komunitas pendengar radio MBS FM, MBS FM segera melengkapi syarat-syarat yang diperlukan agar permohonan izin segera izin dan izin siar segera terbit.

Radio MBS FM merupakan bagian dari komunitas kampus atau akademik dan komunitas masyarakat yang memiliki karakter sebagai berikut :

- a. Memahami makna belajar sebagai proses yang tidak pernah berakhir dan menjunjung tinggi integritas intelektual .
- b. Memahami dan menjunjung tinggi budaya akademik (jujur, disiplin, dinamis dan inovatif)
- c. Memiliki semangat kemandirian
- d. Membiasakan diri hidup dalam kesederhanaan
- e. Memberikan manfaat bagi umat manusia
- f. Mendorong dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang terbaik (Alfandi, 2011: 1-2).

2. Tujuan Pendirian

a. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikannya Radio MBS FM adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun komunitas pendengar radio MBS FM Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio komunitas.
- 3) Memberikan pelayanan informasi akademik, informasi, ilmu pengetahuan teknologi serta informasi layanan sosial kemasyarakatan melalui penyiaran
- 4) Menegmbangkan ilmu dan pemikiran serta penelitian di bidang penyiaran.

- 5) Ikut serta dalam mewujudkan tercapainya tujuan dan pembangunan nasional
- 6) Mengembangkan media pencerahan kebangsaan sebagai implementasi meningkatkan kesadaran berbangsa, bernegara dan beragama serta meningkatnya semangat ataupun jiwa rasionalisme bagi anggota perkumpulan dan masyarakat.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Visi merupakan cara pandang tentang sesuatu hal, yaitu sesuatu yang dilihat dan dihayati serta hendak dicapai. Kemudian visi tersebut ditindaklanjuti melalui misi dengan rumusan yang jelas dan bermakna. Visi dari radio MBS FM adalah:

“Menjadi Radio Komunitas Yang Mencerdaskan Dan Menghibur” (Alfandi, 2011: 3).

b. Misi

Berdasarkan visi diatas, radio MBS FM merumuskan misi sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelayanan informasi pendidikan kebangsaan, informasi akademik bagi anggota perkumpulan dan pelayanan social kemasyarakatan serta keagamaan.
- 2) Pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) anggota perkumpulan melalui pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pelatihan-pelatihan dalam rangka pencapaian kesejahteraan.
- 3) Terbangunnya kepedulian dan kesadaran akan nilai-nilai moralitas keagamaan, kepedulian social melalui pencerahan, kebangsaan dan keagamaan yang diprogramkan oleh perkumpulan tersebut.

c. Mewujudkan Visi dari Segi Program

Untuk mewujudkan “Menjadi Radio Komunitas yang Menghibur dan Mencerdaskan”, dalam segi program, disusunlah acara sebagai berikut:

- 1) Menghibur: acara yang disajikan yaitu SHOLAWAT (lagu-lagu religi dengan sisipan mutiara hadist), MOZAIK PAGI (nasyid dan qosidah serta kajian hadits muamalah), INDO HITS (tembang indonesia lama), SDM (suara dangdut mania), dan PESTA MITRA (request lagu dan kirim ucapan dari pendengar).
- 2) Mencerdaskan: TILAWATIL QUR’AN (lantunan kalam ilahi), Konsultasi PARADE (Psikolog, Agama, Remaja, Anak dan Remaja), *ALL ABOUT US* (bincang-bincang seputar lingkungan kampus dan masyarakat), *ENGLISH FUN* (belajar bahasa Inggris yang menyenangkan), SUARA FALAK (belajar ilmu falak), dan SENTUHAN IMAN (membahas isu-isu seputar agama Islam).

d. Mewujudkan Visi dari Segi Teknik

Visi juga diwujudkan nyatakan dalam segi teknis, yaitu menyelenggarakan siaran, informasi yang aktual, dan kontekstual. Selain itu, siaran-siaran tersebut juga melibatkan komunitas disetiap acara, baik secara langsung, maupun tidak langsung melalui keterlibatan sebagai pembawa acara/penyiar, pendengar aktif (dengan tanggapan lewat telepon dan SMS) juga pendengar pasif dirumah mereka masing-masing (Alfandi, 2011: 4).

e. Mewujudkan Visi dari Segi Manajemen

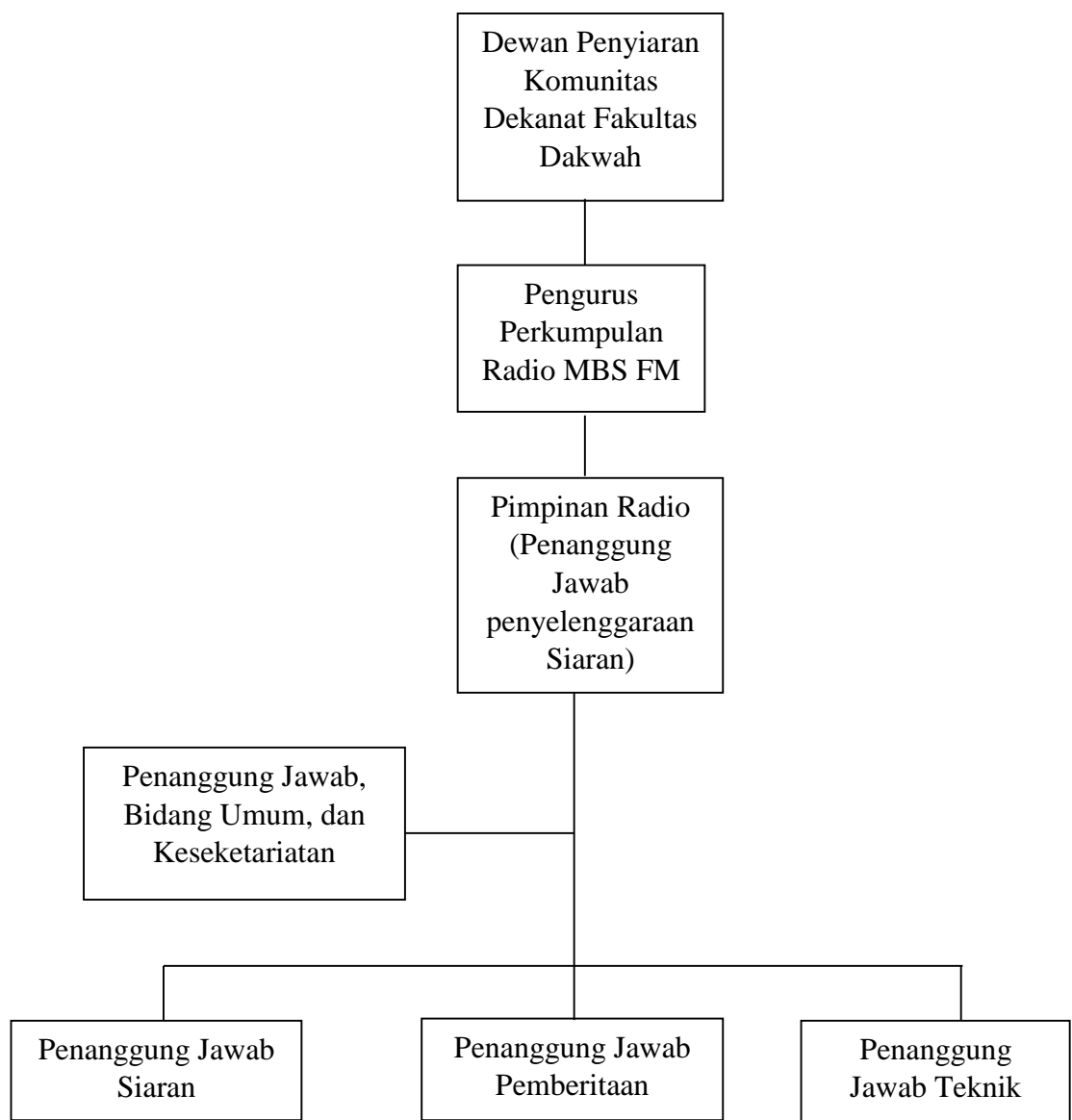
Radio MBS FM diselenggarakan oleh perkumpulan pendengar komunitas radio MBS FM. Pengurus perkumpulan pendengar radio ini dibantu oleh para penanggungjawab penyelenggaraan yang meliputi:

- 1) Penanggung jawab bidang umum
- 2) Penanggungjawab bidang siaran
- 3) Penanggungjawab bidang pemberitaan
- 4) Penanggungjawab bidang teknik

Masing-masing penanggung jawab dibantu oleh beberapa orang sebagai suatu kelompok kerja (POKJA) pelayanan. Semua bidang melaksanakan tugas secara kekeluargaan, keterbukaan, kebersamaan, dan saling percaya (Alfandi, 2011: 4-5).

4. Struktur Organisasi

Tabel 1. Struktur organisasi radio MBS FM (Alfandi, 2011: 18)



Keterangan:

a. Dewan penyiaran Komunitas

Dewan Penyiaran Komunitas adalah lembaga tertinggi yang merupakan pemilik (mewakili UIN Walisongo dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi) radio MBS FM. DPK berwenang :

- 1) Mengangkat dan memberhentikan pengurus perkumpulan pendengar radio MBS FM.
- 2) Membantu baik langsung maupun tidak langsung pembiayaan penyelenggaraan Radio MBS FM.
- 3) Memotivasi warga kampus dan warga sekitar kampus untuk mendukung secara moril dan materiil, secara langsung maupun tidak terhadap penyelenggaraan radio MBS FM.
- 4) Mendampingi pengurus perkumpulan pendengar radio komunitas MBS FM dalam membina relasi dengan masyarakat umum.
- 5) Merumuskan kebijakan umum radio MBS FM.

b. Pengurus Perkumpulan Pendengar Radio MBS FM

Pengurus Perkumpulan Pendengar Radio MBS FM adalah lembaga yang mendapat kepercayaan dari Dewan Penyiaran Komunitas untuk menyelenggarakan pelayanan Radio MBS FM dengan:

- 1) Mendampingi penyelenggaraan penyiaran dengan membuat perencanaan atau pembuatan progam setahun sekali.
- 2) Mendampingi penanggungjawab penyelenggaraan penyiaran untuk mewujudkan visi radio MBS FM baik dari segi progam, teknis acara, manajemen sesuai dengan kebijakan umum yang telah ditetapkan.
- 3) Mendampingi penanggungjawab penyelenggaraan penyiaran untuk menyelenggarakan pelayanan radio MBS FM dengan melibatkan komunitas terkait.
- 4) Mengupayakan peningkatan radio MBS FM dengan pengembangannya demi kepentingan masyarakat umum.

- 5) Membuat pertanggungjawaban kepada DPK secara tertulis sekurang-kurangnya setahun sekali.

c. Penanggungjawab Penyiaran

Penanggungjawab Penyiaran adalah orang yang ditunjuk untuk menjadi penanggungjawab utama terhadap penyelenggaraan penyiaran Radio MBS FM, tugasnya adalah:

- 1) Bersma-sama dengan bidang pemberitaan, siaran, teknis, umum dan kesekretariatan mewujudkan visi dan misi radio MBS FM secara actual dan konstektual.
- 2) Bersama-sama dengan bidang pembirataan, siaran, dan teknis, umum dan kesekretariatan melakukan pelayanan kepenyairan di Radio MBS FM.
- 3) Membuat progam acra kepenyiaran Radio MBS FM dengan memperhitungkan aspirasi komunitas terkait.
- 4) Membuat pertanggung jawaban kepada pengurus perkumpulan pendengar Radio komunitas MBS FM.
- 5) Membuat evaluasi kegiatan penyiaran radio kiomunitas MBS FM demi peningkatan pelayanan.

d. Penanggung Jawab Pemberitaan

Penanggung Jawab Pemberitaan adalah orang yang ditugasi menjadi radaktur pelaksana kepeyiaran radio, dibawah koordinasi penanggungjawab penyelenggaraan penyiaran dengan tugas:

- 1) Merumuskan materi-materi siaran sesuai dengan visi dan misi serta kebijakan umum yang telah ditetapkan.
- 2) Memimpin pertemuan koordinatif tentang penyelenggaraan siaran, bersama dengan penanggung jawab pihak-pihak terkait.
- 3) Merancang materi-materi siaran yang baru sesuai dengan kebutuhan komunitas.

e. Penanggungjawab Siaran

Penanggungjawab Siaran adalah orang yang ditugasi untuk menjadi koordinator siaran radio di bawah koordinasi penanggungjawab kepenyiaran dibantu oleh tim terkait dengan tugas:

- 1) Merumuskan materi-materi siaran sesuai dengan visi dan misi serta kebijakan umum yang telah ditetapkan.
- 2) Membanmtu penanggung jawab pemberitaan mengadakan pertemuan koordinatif tentang penyelenggaraan siaran, bersama pihak terkait.
- 3) Mengatur jadwal siaran.
- 4) Merancang acara-acara siaran yang baru sesuai dengan kebutuhan komunitas.

f. Penanggung Jawab Teknis

Penanggung Jawab Teknis adalah orang yang ditugasi untuk menajdi koordinator bidang teknis alat-alat yang dipakai dibawah koordinasi penanggung jawab penyelenggaraan penyiaran diabntu oleh tim terkait, dengan tugas :

- 1) Mengatur berfungsinya perlengkapan teknis alat-alat yang dipakai menunjang penyelenggaraan siaran.
- 2) Memperbaiki alat-alat yangt kurang berfungsi atau rusak sehingga bisa dipakai kembali untuk menunjang penyelenggaraan siaran.
- 3) Merancang dan memperbaharui secara teknis alat-alat demi peningkatan penyelenggaraan siaran dengan tetap berpegang pada peraturan yang berlaku.

g. Penanggung Jawab Bidang Umum dan Sekretariat

Penanggung Jawab Bidang Umum dan Seketariat adalah seoarang yang ditugasi untuk menjadi koordinator bidang keuangan, administrasi,perlengkapan, dan kepegawaian dibawah penanggung

jawab penyelenggaraan penyiaran dibantu oleh tim terkait dengan tugas:

- 1) Menangani surat menyurat yang terkait dengan radio komunitas
- 2) Menyiapkan blangko-blangko isian penyiar dan hal-hal ini terkait dengan kebutuhan siaran.
- 3) Mengarsipkan materi-materi siaran.
- 4) Menyiapkan referensi atau bacaan-bacaan yang terkait dengan visi dan misi radio MBS FM (Alfandi, 2011: 21).

h. Pengurus Perkumpulan Radio MBS FM 107.8 Mhz (Alfandi, 2011: 6-7)

Pengurus perkumpulan pendengar MBS FM 107.8 Mhz Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut:

- Ketua : Drs. HM. Zain Yusuf, MM
 Anggota : Drs H. Anasom, M. Hum
 Anggota : H. Muhammad Alfandi, M.Ag
 Anggota : Dr. H. Abdul Rohmat, M.Ag

1) Obyek PPL Mikro

Tabel 2. Pola Blok Deskripsi Radio MBS FM

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum,at
08.00	Opening	Opening	Opening	Opening	Opening
08.01	Lagu Indonesia Raya	Lagu Indonesia Raya	Lagu Indonesia Raya	Lagu Indonesia Raya	Lagu Indonesia Raya
08.03	Juz Amma	Juz Amma	Juz Amma	Juz Amma	Juz Amma
08.40	Mozaik Pagi	Mozaik Pagi	Mozaik Pagi	Mozaik Pagi	Mozaik Pagi
09.20	MBS News	MBS News	MBS News	MBS News	MBS News

09.50	GSQ	All About Us	GSQ	All About Us	English Fun
11.30	Qiroatil Quran dan adzan duhur	Qiroatil Quran dan adzan duhur	Qiroatil Quran dan adzan duhur	Qiroatil Quran dan adzan duhur	Qiroatil Quran dan adzan duhur
12.00	Pesta Mitra	Pesta Mitra	Pesta Mitra	Pesta Mitra	Pesta Mitra
13.00	SDM	Flash Back	Flash back	SDM	Flash Back
14.00	Story Of Moeslim	Story Of Moeslim	Story Of Moeslim	Story Of Moeslim	Story Of Moeslim
15.00	Closing program	Closing program	Closing program	Closing program	Closing program

Tabel 3. Program-Program di Radio MBS FM

Lagu Indonesia Raya dan Murotal Al-Qur'an	Program ini sebagai opening dari radio dan diselingi dengan murotal sebagai awal dari akan dimulainya kegiatan siaran
Mozaik Pagi	Memberikan pengetahuan tentang dunia keislaman dan ajaran Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan muamalat agar pendengar dapat mengetahui berbagai hadist dan harapannya pendengar dapat merefleksikan isi dari hadist tersebut dalam kehidupan nyata. Disamping itu pendengar diharapkan dapat memilah-memilih

	hadist mana yang layak untuk dipergunakan sebagai dasar hukum pembuatan manusia.
MBS News	Program ini dipilih sebagai bahan informasi baik itu dari dunia nasional maupun internasional yang tujuannya sebagai memberikan pengetahuan tentang kejadian/peristiwa setiap harinya.
All About Us	Program ini dipilih agar mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam informasi dari lingkungan kampus dan sebagai informasi agar mahasiswa selalu <i>update</i> mengenai informasi kampus sehingga mahasiswa tidak akan kesulitan mendapatkan informasi kampus.
SDM (Swara Dangdut Mania)	Program ini dipilih untuk disiarkan di MBS FM pada siang hari mengingat begitu banyak pendengar (khususnya mahasiswa) berasal dari kalangan kampus maupun lingkungan masyarakat yang kebanyakan menyukai lagu dangdut. Lagu dangdut yang disiarkan disini yang memiliki syair yang baik, seperti lagu-lagu dari Rhoma Irama, Evitamala, Rita Sugiharto, Megi Z, dan lain sebagainya. Dari lagu yang diputarkan diberikan informasi oleh penyiar tentang ulasan kiprah penyanyi dalam dunia dakwah melalui lagu
GSQ (Gema, sholawat dan Qosidah)	Program ini menyajikan tembang sholawat nabi selama 60 menit. . Dalam program ini juga

	disampaikan/ diselipkan hadist-hadist Nabi serta berbagai tips tentang dunia keislaman.
Pesta Mitra	Program ini adalah program yang berisikan lagu-lagu pop baik dari dalam negeri maupun mancanegara yang sedang populer dan dalam siarannya juga diselingi request dari pendengar dan juga pendengar dapat mengirimkan salam.
Flash Back	Program ini adalah program dengan mengulas mengenai profil-profil grup band terdahulu dengan diselingi informasi dan tips.
English Fun	Program ini adalah program bahasa inggris dengan menggunakan rekaman dan sudah ada terjemahannya sehingga akan mempermudah para pendengar untuk memahaminya.
Story of Moeslim	Program ini berisi tentang sejarah perjalanan maupun kisah-kisah dari para nabi terdahulu sekaligus para cendikiawan muslim dan juga sebagai tanda berakhirnya kegiatan siaran.

B. Hasil Penelitian

Dalam pemaparan hasil penelitian, terlebih dahulu akan dijelaskan tentang metode penelitian waterfall sebagaimana berikut ini

Waterfall merupakan model proses di mana sekumpulan pekerjaan pada sebuah tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum tahap berikutnya dimulai (Widyanahar, 2003: 34). Tahap-tahap metode waterfall menurut Ian Sommerville (2003: 43) adalah sebagai berikut:

1. Analisis dan Definisi Persyaratan

Pada tahap ini untuk dapat mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna yaitu dengan melihat potensi dan masalah yang ada di lokasi penelitian. Potensi yang dimiliki radio MBS Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang adalah sebagai sarana pembelajaran bidang penyiaran radio sekaligus ajang kreatifitas serta pengembangan bakat minat mahasiswa dalam bidang *broadcasting*. Sedangkan masalah yang terdapat pada radio MBS seperti sedikitnya minat mahasiswa menjadi penyiar radio MBS, siaran hanya efektif pada waktu perkuliahan, jika liburan jarang dilaksanakan. Kekurangan lain ialah jangkauan siaran yang terbatas karena radio MBS merupakan radio komunitas yang frekuensinya hanya mencapai 2,5 kilometer. Inilah yang menjadi alasan utama kenapa peneliti ingin membuat radio *streaming*.

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, maka selanjutnya dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Dalam rangka mengumpulkan informasi, peneliti mengunjungi tempat penyiaran radio MBS untuk melihat secara langsung bagaimana proses siaran dilakukan serta berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait terutama dengan ketua siar radio MBS, serta mempersiapkan desain radio *streaming*.

2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Tahap perancangan sistem dan perangkat lunak dalam penelitian ini meliputi; pembuatan email, *streaming*, *domain* dan website Radio MBS FM.

a. Pembuatan Email

Dalam pembuatan *website* maupun *streaming*, email menjadi syarat mutlak yang harus ada. Email diperlukan untuk membuat akun dalam pembuatan *streaming*. Email juga diperlukan dalam pembuatan akun pada *website* penyedia layanan server live *streaming*.

Untuk pembuatan email ini dipilih server email yang disediakan oleh google (gmail). Gmail ini dipilih karena fleksibilitasnya yang tinggi

dan merupakan salah satu layanan email terbaik pada saat ini. Pembuatan akun gmail ini juga sekaligus bisa dimanfaatkan untuk mengakses semua layanan google. Dengan demikian apabila dalam pengembangan *website* video live *streaming* nantinya memerlukan fasilitas-fasilitas tambahan yang disediakan oleh google, maka fasilitas itu dapat didapatkan dengan cepat dan mudah.

Pembuatan email dimulai dengan membuka situs <https://google.co.id>. Dari halaman muka, ketik nama “Gmail”, selanjutnya browser akan menampilkan halaman akun google. Pada halaman akun ini, pengguna mengetikkan alamat email dan sandi untuk bisa masuk ke email yang sudah dimiliki. Karena radio MBS akan membuat email baru, maka dipilih menu “buat akun”. Halaman akun google dengan menu “buat akun” ditunjukkan dalam gambar 1.

Gambar 1. Halaman Akun Google

Tampilan tersebut merupakan tampilan untuk membuat akun yang baru. Hal-hal yang harus diisi diantaranya adalah nama depan, nama belakang, username (nama pengguna), sandi (password), tanggal lahir (birthday), jenis kelamin (gender), nomor telepon, alamat email yang sudah dimiliki dan lokasi tempat tinggal pengguna. Kemudian akun tersebut diisi sesuai pada gambar berikut:

Gambar 2. Formulir Pendaftaran Akun Gmail

Create your Google Account

One account is all you need
One free account gets you into everything Google.

Take it all with you
Switch between devices, and pick up wherever you left off.

Name
mbsfm fdk

Choose your username
fdkmbfsf@gmail.com

Create a password

Confirm your password

Birthday
January 10, 2000

Gender
Female

Mobile phone
+6285876294016

Your current email address
shofya21@gmail.com

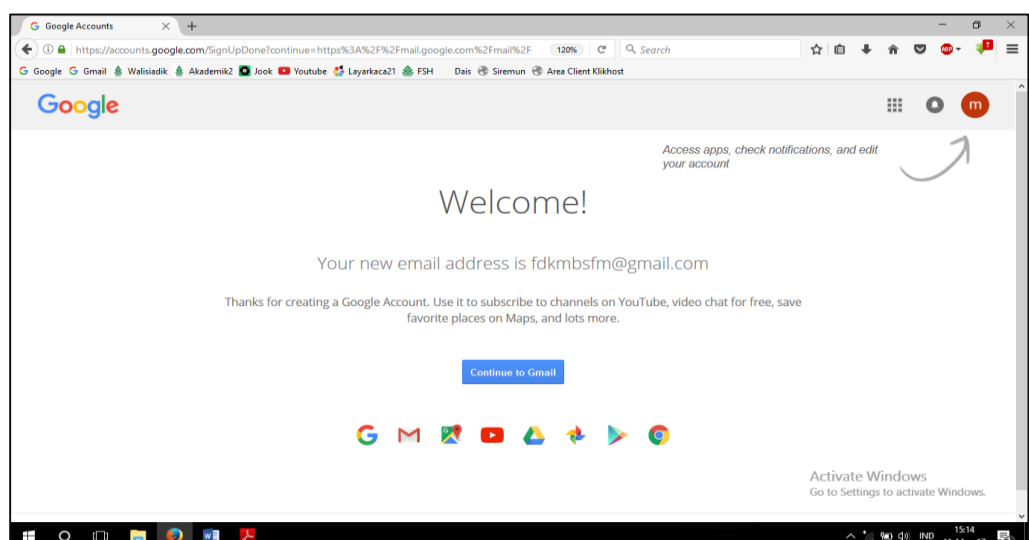
Location
Indonesia

Next step

Pada kolom nama diisi dengan “mbsfm fdk”. Untuk nama pengguna dipilih nama fdkmbfsf@gmail.com, nama ini tidak boleh sama dengan pengguna lain yang sudah ada. Pengisian kolom sandi harus memperhatikan petunjuk dari google tentang tingkat kekuatan dari sandi yang diketik. Sandi ini terdiri dari delapan karakter. Selanjutnya kata kunci diketik ulang pada kolom “konfirmasi sandi anda”.

Setelah formulir pendaftaran selesai diisi, dilanjutkan ke langkah berikutnya dengan mengeklik tombol “langkah berikutnya”. Apabila proses pendaftaran berhasil, maka akan muncul halaman selamat datang seperti ditunjukkan dalam gambar 3.

Gambar 3. Halaman Selamat Datang

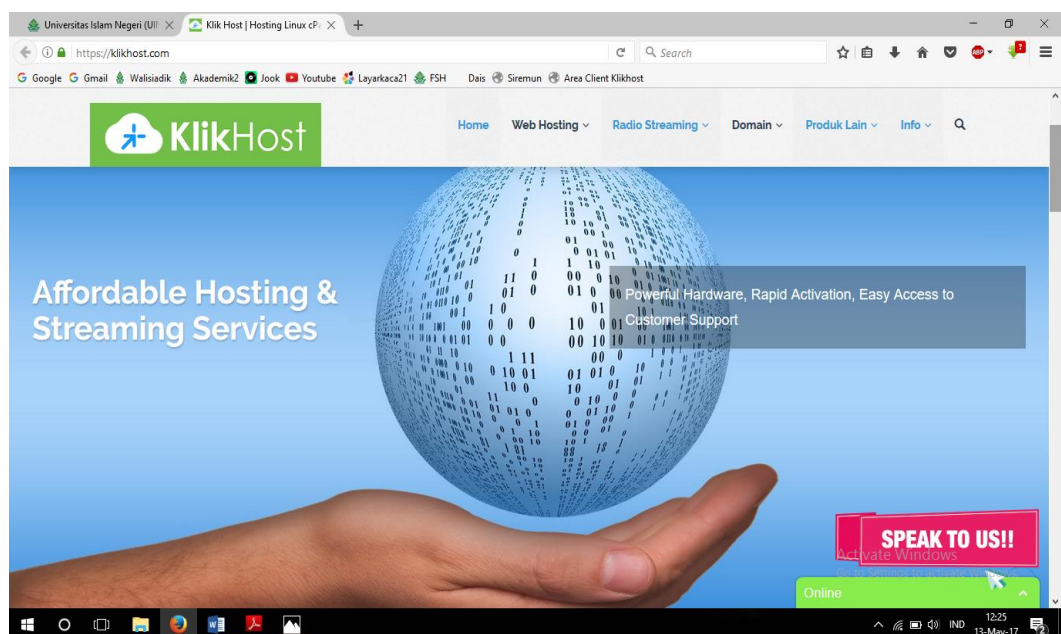


b. *Streaming*

Laman live *streaming* merupakan sarana bagi para pemirsa radio MBS untuk mengakses secara langsung acara yang sedang disiarkan oleh radio MBS. Laman ini sama dengan tampilan *website* seperti biasanya, tetapi ada icon khusus untuk mendengarkan siaran *streaming* radio MBS dengan cara mengklik icon play pada jendela tersebut. Berikut ini akan diuraikan tahapan-tahapan dalam merancang radio *streaming* MBS FM dengan server KlikHost.com. Peneliti memilih KlikHost.com untuk layanan radio *streaming* dengan beberapa alasan sebagai berikut.

Pertama, KlikHost.com menawarkan jasa layanan *streaming* dengan harga yang terjangkau. *Kedua*, KlikHost.com menyediakan berbagai macam paket sesuai dengan lama waktu layanan dan jumlah pendengar. *Ketiga*, KlikHost.com menyediakan bantuan set up (setting) untuk pelanggan yang mengalami kesulitan. Berikut merupakan tampilan laman KlikHost.com sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.

Gambar 4. Laman KlikHost.com



Setelah berada pada laman klikhost.com tersebut di atas, langkah selanjutnya yaitu memilih radio *streaming* untuk order pelayanan *streaming*. Klikhost.com menyediakan berbagai macam paket layanan radio *streaming*. Diantarannya paket SH-1 dengan harga Rp. 50.000,- per bulan dan Rp. 500.000,- per tahun untuk seratus pendengar, paket SH-2 dengan harga Rp. 100.000,- per bulan dan Rp. 1.000.000,- per tahun untuk dua ratus pendengar, paket SH-3 dengan harga Rp. 150.000,- per bulan dan Rp. 1.500.000,- per tahun untuk tiga ratus pendengar, paket SH-4 dengan harga Rp. 250.000,- per bulan dan Rp. 2.500.000,- per tahun untuk lima ratus pendengar, paket SH-5 dengan harga Rp. 500.000,- per bulan dan Rp. 5.000.000,- per tahun untuk seribu pendengar. Paket tersebut sebagaimana dalam gambar 5.

Gambar 5. Daftar Paket Layanan Radio *Streaming* pada KlikHost.com

KlikHost

Home Web Hosting Radio Streaming Domain Produk Lain Info

Komputer Pendengar
(PC, Mac, Linux, Nokia, Android, Blackberry, iPhone, iPad)

Berikut paket yang bisa Anda pilih :

Paket >>	SH-1	SH-2	SH-3	SH-4	SH-5
Pendengar	100	200	300	500	1000
Bitrate	8 – 128 kbps	8 – 128 kbps	8 – 128 kbps	8 – 128 kbps	8 – 128 kbps
Format	MP3 & AAC	MP3 & AAC	MP3 & AAC	MP3 & AAC	MP3 & AAC
AutoDJ	–	–	–	–	–
Setup	Gratis	Gratis	Gratis	Gratis	Gratis
Harga	50.000/bln 500.000/th	100.000/bln 1 jt/th	150.000/bln 1,5 jt/th	250.000/bln 2,5 jt/th	500.000/bln 5 jt/th
	Order Now!	Order Now!	Order Now!	Order Now!	Order Now!

Keterangan :

Beda di antara paket SH-1 sampai SH-5 adalah pada jumlah pendengar maksimal.

Misal SH-1, maksimal pendengar adalah 100 pendengar. Maksudnya adalah pada waktu bersamaan, dibatasi cuma 100 pendengar saja. Pendengar ke 101 dan seterusnya tidak bisa mendengarkan.

Online

Peneliti memilih paket SH-1 dengan jangka waktu pelayanan *streaming* selama satu bulan untuk 100 pendengar dalam waktu yang bersamaan, dengan sistem perpanjangan otomatis dengan tagihan. Tampiliah berikutnya setelah memilih SH-1 adalah sebagaimana pada gambar 6.

Gambar 6. Tampilan Review dan Checkout

The screenshot displays the WHMOS website's 'Review & Checkout' page. The top navigation bar includes links for Beranda, Pengumuman, Knowledgebase, Network Status, Afiliasi, and Contact Us. The main content area is divided into two sections: 'Review & Checkout' and 'Rincian Anda'.

Review & Checkout Section:

Dekripsi	Harga
Shoutcast (IIX - 2J) - SH-1 <small>[Ubah Konfigurasi] [Hapus]</small>	Rp.50.000,00
Subtotal:	Rp.50.000,00
Total Hari Ini:	Rp.50.000,00

Rincian Anda Section:

Buttons: New Customer | Existing Customer

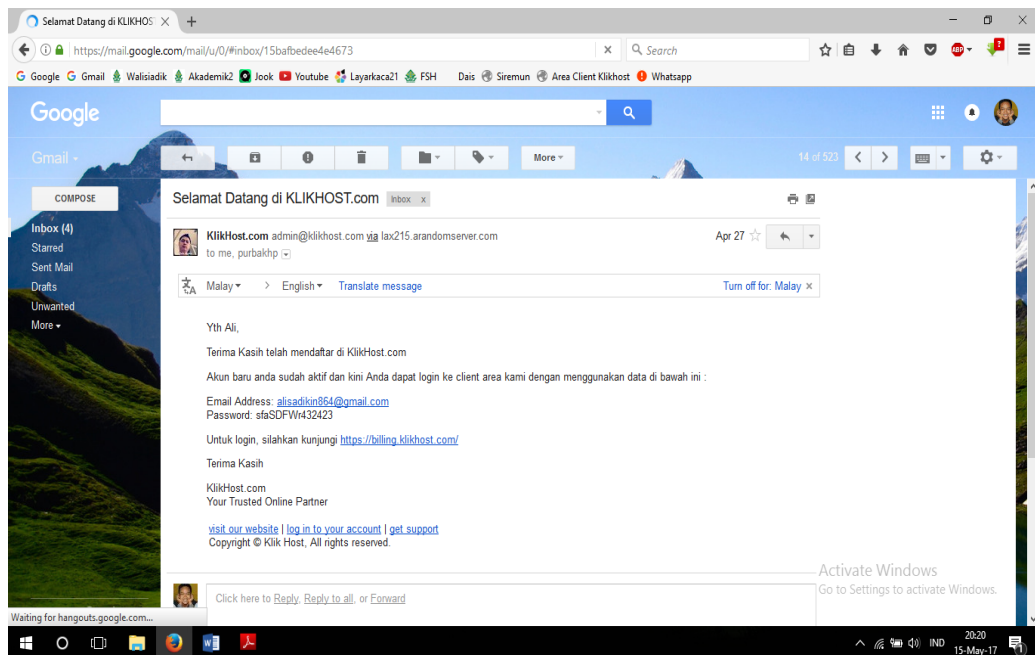
Form fields and values:

- Nama Depan: mbs fm
- Nama Belakang: fdk
- Nama Perusahaan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Alamat Email: fdkmbsfm@gmail.com
- Sandi: [Redacted]
- Alamat 1: [Empty]
- Alamat 2: [Empty]
- Kota: Semarang
- Propinsi: Jawa Tengah
- Kode Pos: 50185
- Negara: Indonesia
- Nomor Handphone: 085876294016

Additional text: 'Tips for a good password: Use both upper and lowercase characters, Include at least one symbol (# \$! % & etc...), Don't use dictionary words.'

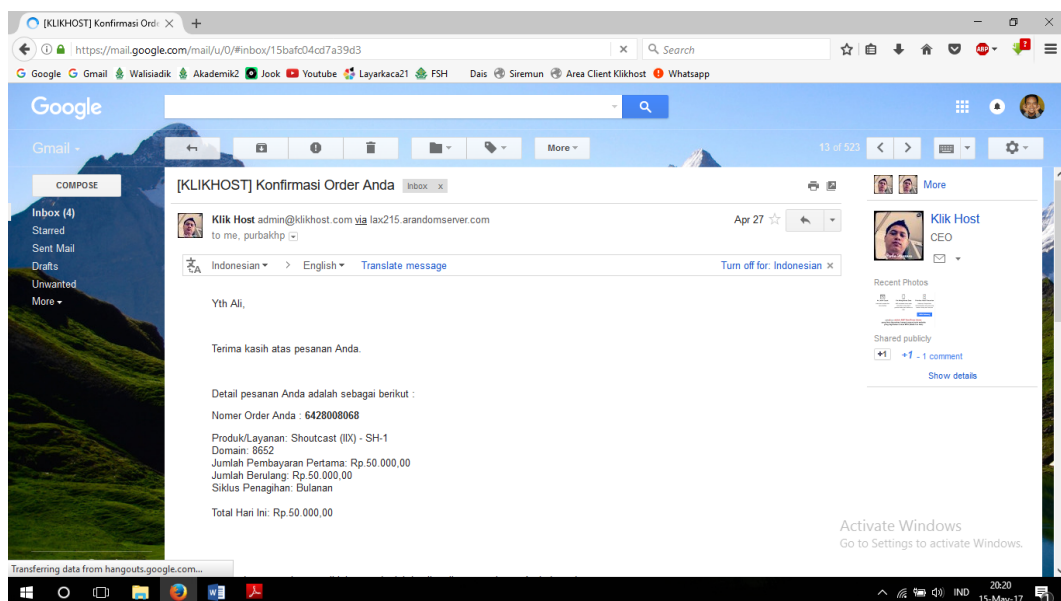
Pada tampilan gambar di atas terdapat kolom-kolom yang harus diisi sesuai dengan data. Kolom nama depan diisi “mbsfm”, kolom nama belakang diisi “fdk”, kolom nama perusahaan diisi “Fakultas Dakwah dan Komunikasi”, kolom alamat Email diisi fdkmbsfm@gmail.com, pada kolom sandi tidak dipublikasikan disini. sedangkan kolom-kolom daerah diisi sesuai dengan keberadaan stasiun radio. Setelah data-data tersebut dikirimkan, maka kita akan mendapatkan notifikasi via email sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 7.

Gambar 7. Email Notifikasi KlikHost.com



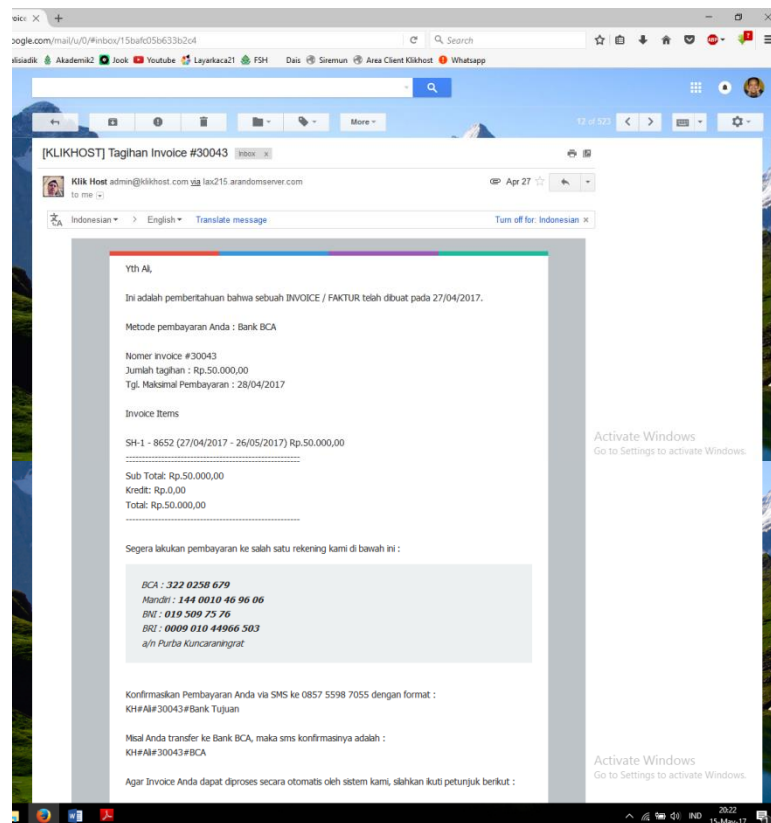
Setelah kita mendapatkan email notifikasi di atas maka kita akan mendapatkan notifikasi email berikutnya tentang rincian detail order layanan *streaming* dari KlikHost.com seperti yang ditunjukkan dalam gambar 8.

Gambar 8. Notifikasi Rincian Detail Pesanan



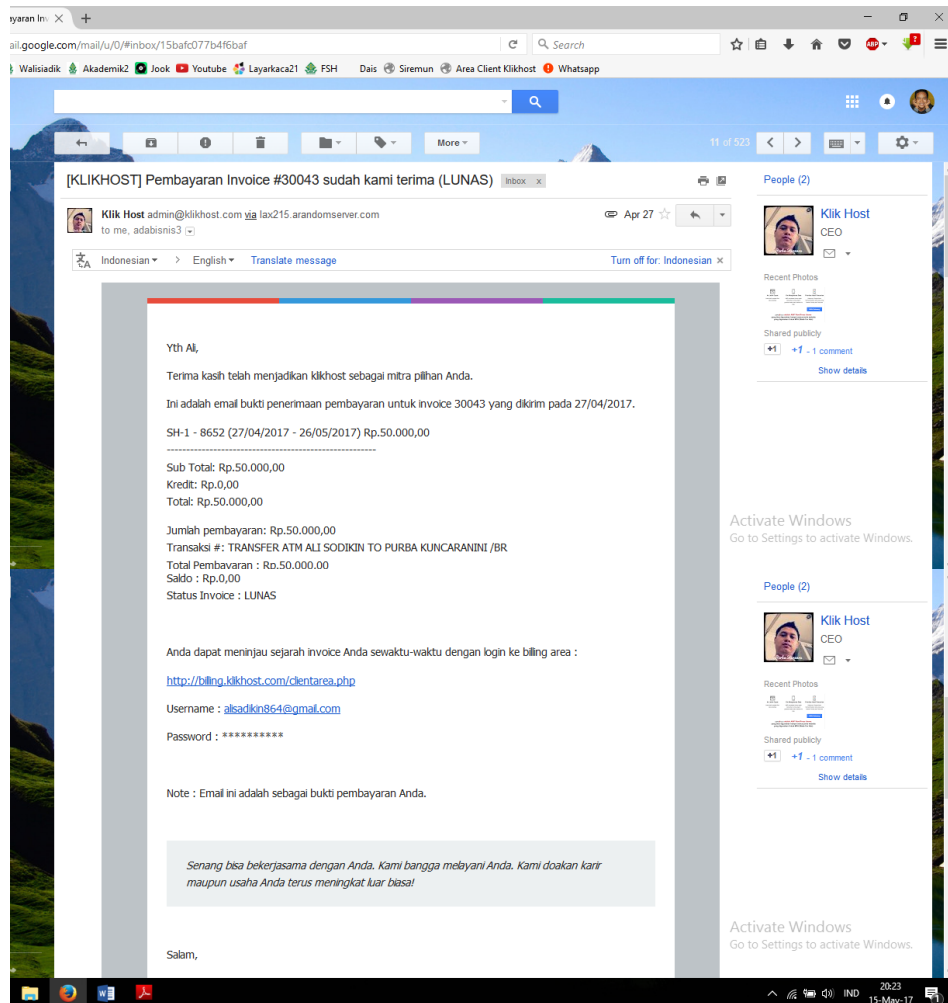
Setelah kita mendapatkan email notifikasi detail pesanan, selanjutnya kita akan mendapatkan notifikasi email berikutnya tentang tagihan order layanan *streaming* dari KlikHost.com sebagaimana yang ditunjukkan dalam gambar 9.

Gambar 9. Tagihan Pembayaran Layanan *Streaming*



Setelah notifikasi email tagihan pembayaran tersebut diterima, selanjutnya dilakukan pembayaran via transfer ATM ke nomor rekening sesuai petunjuk pada email notifikasi. Setelah pembayaran dilakukan, kita memperoleh email notifikasi lagi bahwa pembayaran order layanan *streaming* telah diterima sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.11.

Gambar 10. Notifikasi Pembayaran Telah Dilakukan



Setelah notifikasi pembayaran diterima, maka server layanan *streaming* yang dipesan sudah aktif. Langkah berikutnya adalah melakukan setelan *edcast* untuk dapat melakukan setelah *streaming*. *Edcast* tersebut berfungsi sebagai software pendukung penghubung antara musik player di komputer dengan server *streaming* agar bisa didengarkan secara global. Cara kerja serta setelan *edcast* akan dijelaskan pada pembahasan berikutnya tentang pengujian dan implementasi.

c. Domain

Domain sebagaimana yang sudah disebutkan dalam BAB II mempunyai pengertian yaitu nama yang digunakan untuk mengidentifikasi alamat server komputer. Domain yang berbentuk

alamat yang berfungsi sebagai tempat siaran *streaming* radio MBS, dalam hal ini peneliti tidak membeli domain secara khusus, karena setiap pembelian layanan *streaming* pada KlikHost.com sudah mendapatkan *link* yang juga berfungsi sebagai domain. *Link* atau *domain* yang sudah di dapat serta bisa digunakan untuk siaran *streaming* radio MBS FM yaitu <http://i.klikhost.com:8652>. *Link* tersebut akan dipasang (kode *embed*) pada website Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan alamat <http://fakdakom.walisongo.ac.id>.

d. Website

Langkah berikutnya setelah domain diperoleh adalah perancangan *website* radio MBS. Perancangan *website* radio MBS yang dimaksud disini adalah penambahan link *streaming* pada website Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada laman <http://fakdakom.walisongo.ac.id/>

Untuk bisa menampilkan radio MBS, laman live *streaming* akan diisi dengan kode-kode HTML yang merupakan hasil setelan server *streaming* yang digunakan. Dalam hal ini radio MBS menggunakan server klikhost.com. Ada beberapa baris kode HTML dari klikhost yang dipakai untuk menampilkan saluran radio MBS. Kode ini didapatkan dari klikhost. Untuk mendapatkan kode ini, administrator harus masuk ke akun radio MBS di klikhost.

Berikut ini adalah script atau kode HTML tersebut :

1. Kode Player HTML 5 (support di semua browser termasuk android, iphone dan blackberry)

```
<script type="text/javascript"
src="http://klikhost.com/html5player/jwplayer.js"></script>

<script type="text/javascript"
src="http://klikhost.com/html5player/jwplayer.html5.js"></script>

<center><div id="myElement">Loading the player...</div>

<script type="text/javascript">jwplayer("myElement").setup({
```

```

file: "http://i.klikhost.net:8500/stream.nsv",
type:'mp3',
primary: "flash",
autostart: "true",
height: "30",
width: "200",
controlbar: "bottom",
aboutlink:"http://klikhost.com",
abouttext:"Design by: klikhost.com",
image: "http://googlex.com/Equalizer.gif",
logo: {
    file: "http://player.googlex.com/jwj_icon.png",
    link: "http://klikhost.com",
},
modes:[
    { type:"html5" }
]
});</script> </center>

```

2. Di bawah ini adalah Kode Player Yang Baru (bisa bunyi di Mozilla Firefox semua versi)

a. Kode di bawah ini Hanya Bisa AUTO START (Langsung Bunyi Saat Web/Blog dibuka).

```

<center><br />
  <div id="container"><a
href="http://www.macromedia.com/go/getflashplayer">Get the
Flash Player</a> to see this player.</div>
<script type="text/javascript"
src="http://klikhost.com/jw/swfobject.js"></script>
<script type="text/javascript">
var s1 = new
SWFObject("http://klikhost.com/jw/player2.swf", "ply", "200", "2
0", "0", "#FFFFFF");
s1.addParam("allowfullscreen", "false");
s1.addParam("allowscriptaccess", "always");
s1.addParam("flashvars", "file=http://i.klikhost.net:8018/stream.
nsv&type=mp3&volume=100&autostart=true");
s1.write("container");
</script><br /><br /><a
href="http://i.klikhost.net:8018/listen.pls">Dengarkan di
WINAMP</a><br /><br />Streaming Provider by : <br
/><strong><a href="http://klikhost.com/radio-streaming"
target="_blank">KLIKHOST.com</a></strong>

</center>
```

- b. **Kode di bawah ini adalah TIDAK BISA AUTO START (Tidak Langsung Bunyi Saat Web/Blog dibuka, harus diklik dulu tombol PLAY nya).**

```
<center><br /><embed id="streambaby"
type="application/x-shockwave-flash" width="320" height="20"
src="http://klikhost.com/kp2/player.swf" autostart="1"
name="streambaby" quality="high" allowfullscreen="false"
flashvars="type=mp3&file=http://i.klikhost.net:8018/strea
m.nsv&backcolor=0xe6e6e6"></embed><br /><br /><a
href="http://i.klikhost.net:8018/listen.pls">Dengarkan di
WINAMP</a><br /><br />Streaming Provider by : <br
/><strong><a href="http://klikhost.com/radio-streaming"
target="_blank">KLIKHOST.com</a></strong></center>
```

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Proses perancangan website live *streaming* radio MBS telah selesai. Pada bagian ini dilakukan uji coba siaran melalui website yang telah dibuat. Uji coba siaran ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan live *streaming* yang dilakukan. Uji coba siaran dilakukan dengan aplikasi software ZaraRadio.

Uji coba siaran dilakukan di Laboratorium Dakwah UIN Walisongo. Komputer yang digunakan sebagai server atau pemancar yaitu komputer yang terdapat di ruang siaran radio MBS yang mempunyai koneksi internet dengan jaringan wifi. Jaringan wifi tersebut merupakan fasilitas yang disediakan oleh UIN Walisongo dan terdapat pada hampir setiap gedung di lingkungan UIN Walisongo baik di kampus 1, kampus 2 maupun kampus 3.

Dalam uji coba siaran, selain komputer server atau pemancar, perangkat lain yang dibutuhkan adalah perangkat penerima. Dalam hal ini, yang dijadikan sebagai perangkat penerima adalah berupa laptop atau HP android.

Langkah awal dilakukannya uji coba siaran ialah menjalankan aplikasi ZaraRadio sebagaimana melakukan siaran pada jaringan radio FM. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang digunakan oleh MBS FM untuk melakukan siaran. Apabila belum mempunyai aplikasi tersebut, maka dapat di download terlebih dahulu pada laman <http://www.zarastudio.es/download.php>. Sebelum siaran dimulai, yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu adalah beberapa perangkat berikut :

- a. Microphone dan headphone

Gambar 11. Microphone



Alat yang satu ini merupakan alat yang sangat penting. Karena untuk proses menyampaikan informasi seorang penyiar butuh mic untuk memasukkan suaranya kedalam mixer agar diterima oleh pendengar. Ada beberapa macam istilah microphone, ada yang mono dan stereo, berkaki dua dan empat, basic dan wireless, microphone classic dan modern, serta microphone untuk rekaman.

b. Audio mixer

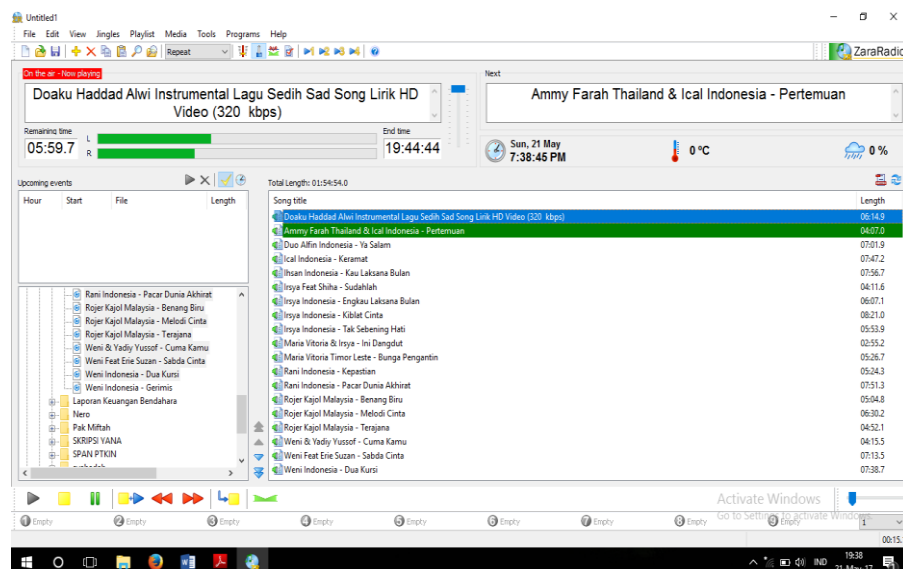
Gambar 12. Mixer



Alat ini mengatur kendali suara yang akan dikeluarkan ke udara. Seorang penyiar harus mempunyai keahlian me-mix lagu dengan mixer yang disebut dengan mixing. Namun karena perubahan jaman yang cukup pesat, sekarang sudah ada mixer consul yang bisa memproses lagu-lagu yang akan diputar. Jenis mixer yang digunakan di studio MBS adalah Yamaha MG20XU.

c. Software

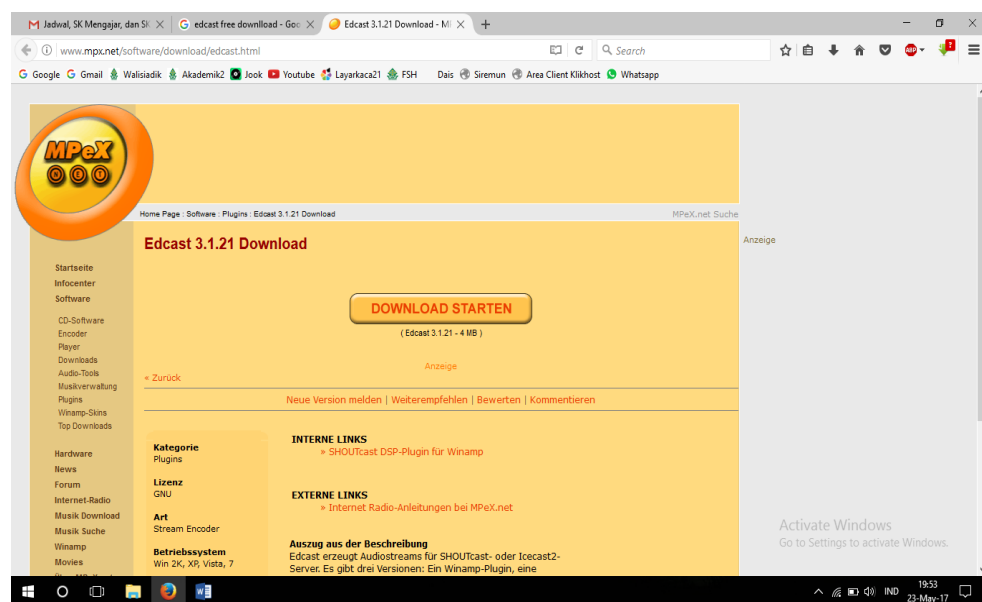
Gambar 13. Tampilan ZaraRadio



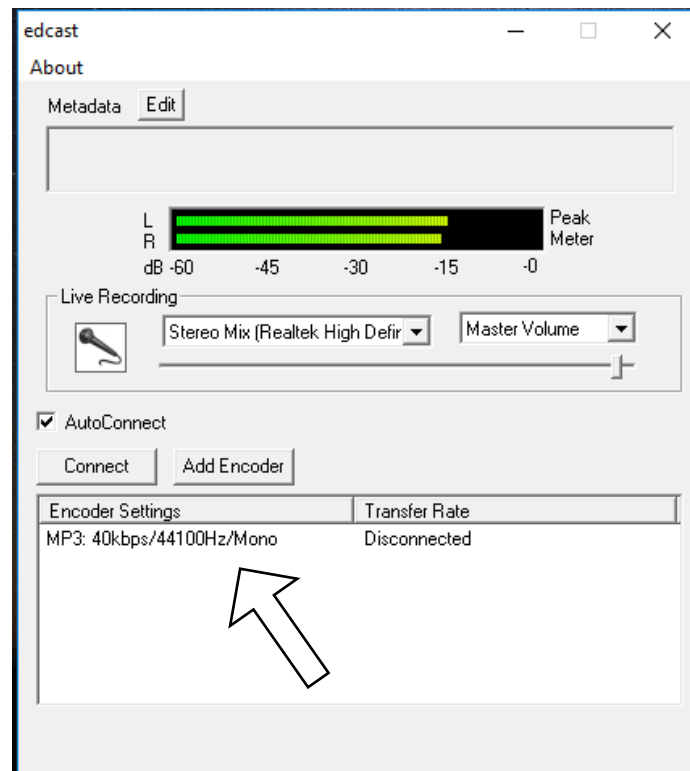
Radio MBS FM dalam melaksanakan siaran sehari-hari menggunakan aplikasi ZaraRadio sebagaimana pada gambar diatas. Alasan mengapa MBS memilih aplikasi tersebut karena mudah digunakan dan merupakan aplikasi gratis yang dapat diperoleh kapan saja.

Selain software untuk siaran, terdapat pula software atau aplikasi lain yaitu *Edcast*. Pengertian edcast adalah software yang digunakan untuk menyiarkan siaran radio online pada sistem operasi windows. Software inilah yang digunakan untuk siaran *streaming* radio MBS FM. Software ini dapat di download pada laman <http://www.mpx.net/software/download/edcast.html>. Tampilan laman tersebut seperti pada gambar 14.

Gambar 14. Tampilan Link Edcast

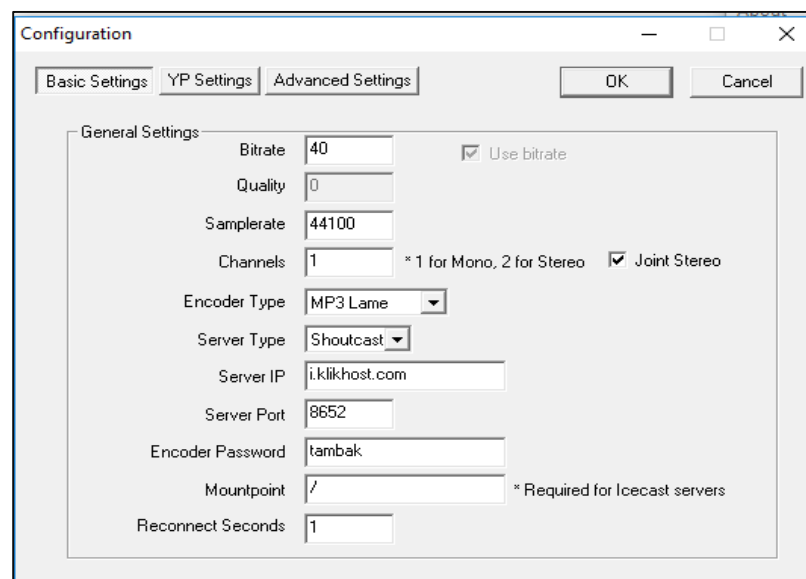


Gambar 15. Tampilan Edcast



Setelah edcast dijalankan seperti gambar di atas, tahapan berikutnya yaitu melakukan pengaturan konfigurasi pada Encoder Settings sebagaimana yang ditunjukkan dengan tanda panah dengan cara klik 2 kali. Kemudian akan muncul gambar sebagaimana pada gambar 16.

Gambar 16. Pengaturan Konfigurasi Encoder



Terdapat tiga pengaturan Encoder yang terdiri dari Basic Setting, YP Setting dan Advanced Setting. Pertama, pengaturan Basic Setting yang terdapat beberapa pengaturan seperti pada gambar 4.15, kolom “Bitrate” diisi angka 40. Kolom ini diisi sesuai dengan tingkat kecepatan transfer atau terima data saat siaran *streaming* per kilobyte per second (kbps). Kolom “Quality” diisi angka 0, angka tersebut secara otomatis muncul dan tidak dapat diganti. Kolom “Samplerate” diisi angka 44100, angka tersebut disesuaikan dengan server pada KlikHost.com. Kolom “Channels” diisi angka 1, sesuai keterangan angka 1 adalah Mono, sedangkan angka 2 adalah Stereo. Kolom “Encoder Type” diisi MP3 Lame. Tipe tersebut merupakan tipe *streaming* yang akan dipancarkan melalui komputer server yang terdapat pada studio MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kolom tersebut terdapat beberapa pilihan selain MP3 Lame yaitu AAC, *Ogg FLAC*, *OggVorbis*. Kolom “Server Type” diisi Shoutcast. Server jenis ini merupakan server yang paling banyak digunakan oleh para pengguna radio *streaming*. Selain server tipe Shoutcast, ada juga server tipe Icecast2 yang juga merupakan server radio *streaming*.

Pengaturan berikutnya adalah kolom “Server IP” diisi i.klikhost.com. server tersebut merupakan server siaran radio MBS dipancarkan. Kolom selanjutnya yakni kolom “Server Port” diisi angka 8652. Angka tersebut merupakan channel *streaming* untuk MBS pada server KlikHost.com. Kolom selanjutnya yaitu “Encoder Password” diisi dengan “tambak”. Password tersebut di sesuaikan dengan pengaturan pada server. Kolom selanjutnya “Mountpoint” diisi dengan tanda “/”. Kolom ini boleh diisi boleh kosong dan tidak berpengaruh terhadap pengaturan konfigurasi. Kolom yang terakhir dari pengaturan Basic Settings yaitu “Reconnect Seconds” diisi dengan angka 1. Pengaturan tersebut menunjukkan berapa lama menghubungkan secara otomatis ke server dalam hitungan detik. Jika diisi angka 1 maka edcast akan menghubungkan secara otomatis ke server dalam waktu 1 detik.

Selanjutnya pengaturan konfigurasi pada bagian YP Setting sebagaimana ditunjukkan pada gambar 17.

Gambar 17. YP Settings

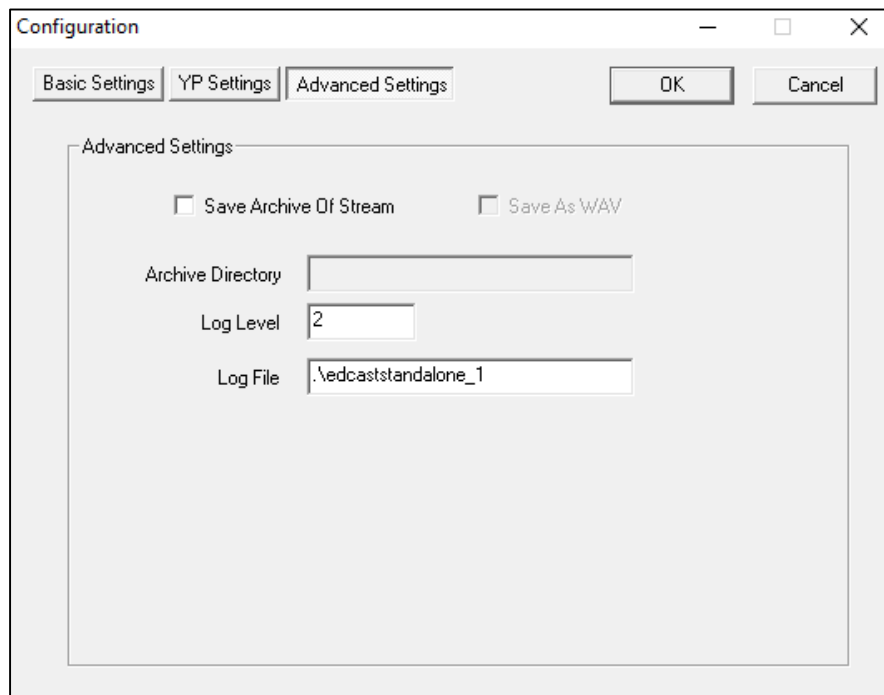
The image shows a 'Configuration' dialog box with three tabs: 'Basic Settings', 'YP Settings', and 'Advanced Settings'. The 'YP Settings' tab is active. It contains the following fields and values:

Field	Value
Public Server	<input checked="" type="checkbox"/>
Stream Name	MBS FM Fakdakom
Stream Description	MBS FM Fakdakom
Stream URL	http://klikhost.com
Stream Genre	Religi
ICQ #	N/A
AIM	N/A
IRC	N/A

Buttons for 'OK' and 'Cancel' are located at the top right of the dialog box.

Pengaturan YP Settings yang terdapat beberapa pengaturan seperti pada gambar 4.16, kolom “Public Server” diisi klik untuk menambahkan tanda centang. Kolom “Stream Name” diisi MBS FM Fakdakom. Nama tersebut diisi sesuai dengan apa yang di inginkan, nama tersebut merupakan nama yang akan ditampilkan pada tampilan channel *streaming*. Kolom “Stream Description” diisi MBS FM Fakdakom. nama tersebut juga merupakan nama yang akan ditampilkan pada channel *streaming*. Berikutnya adalah kolom “Stream URL” diisi <http://klikhost.com>. Alamat tersebut merupakan server radio *streaming* pada KlikHost.com. Selanjutnya kolom “Stream Genre” diisi Religi. Kolom ini merupakan genre atau jenis siaran radio MBS. Berikutnya adalah kolom “ICQ”, kolom “AIM”, kolom “IRC” diisi N/A. Demikianlah pengaturan kolom YP Settings. Selanjutnya pengaturan yang terakhir untuk konfigurasi pada bagian Advanced Settings sebagaimana ditunjukkan pada gambar 18.

Gambar 18. Advanced Settings



Pada bagian ini hanya terdapat dua kolom pengaturan yaitu Log Level dan Log File. Untuk kolom “Archive Directory” tidak perlu diisi. Kolom “Log Level “ diisi angka 2. Kolom “Log File” diisi \\edcaststandalone_1. Demikianlah pengaturan konfigurasi pada software edcast.

d. Komputer

Gambar 19. Komputer



Selain tempat pengoperasian software, ada komputer yang terkoneksi dengan internet. Koneksi internet inilah yang akan digunakan untuk siaran *streaming* radio MBS FM. Jenis komputer yang terdapat di studio MBS adalah komputer dengan merk Dell dengan layar *touchscreen*.

4. Integrasi dan Pengujian Sistem

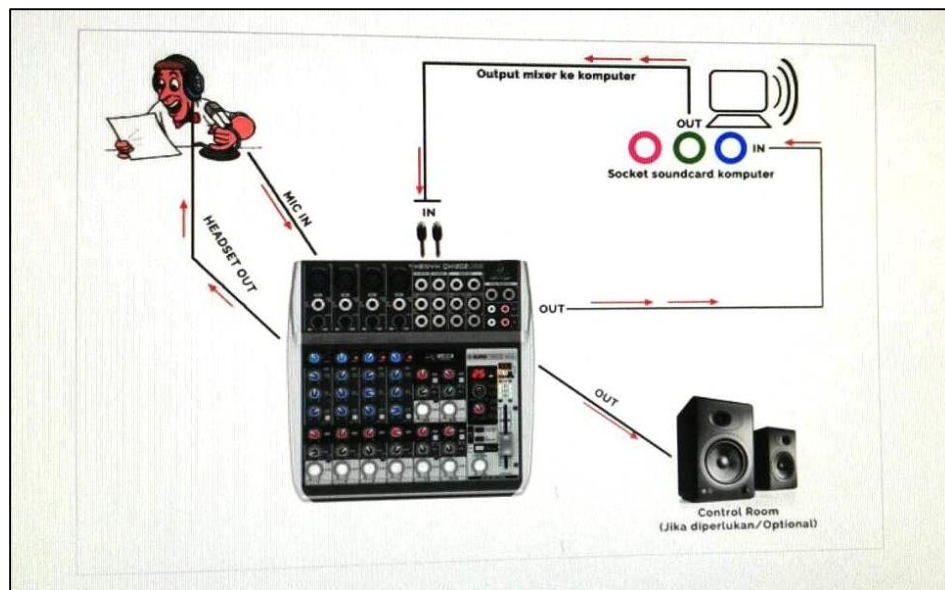
Setelah melakukan berbagai persiapan dan settingan di atas, langkah selanjutnya adalah melakukan percobaan siaran *streaming* pada radio MBS FM dengan tahapan sebagai berikut :

Pertama, jalankan software ZaraRadio yang telah terhubung ke mixer dan microphone untuk melakukan siaran seperti biasanya. Kedua, jalankan pula software edcast yang sudah di setting sesuai dengan konfigurasi yang telah dijelaskan diatas.

Setelah persiapan tersebut dilakukan radio siap mengudara. Pada saat radio MBS melakukan siaran peneliti melakukan observasi ke studio untuk melihat hasil pengujian *streaming*, akan tetapi perangkat yang terdapat pada studio MBS belum memenuhi standar kriteria untuk melakukan siaran *streaming* seperti tidak adanya kabel yang menghubungkan audio dari mixer ke komputer, jadi pada uji coba pertama siaran *streaming* radio MBS masih belum berhasil dilakukan.

Selain kekurangan kabel tersebut, kekurangan lain yaitu tidak ada soundcard *line in* pada komputer yang digunakan untuk siaran pada radio MBS. Hal tersebut mengakibatkan suara dari mixer tidak dapat direkam untuk disiarkan pada siaran *streaming*.

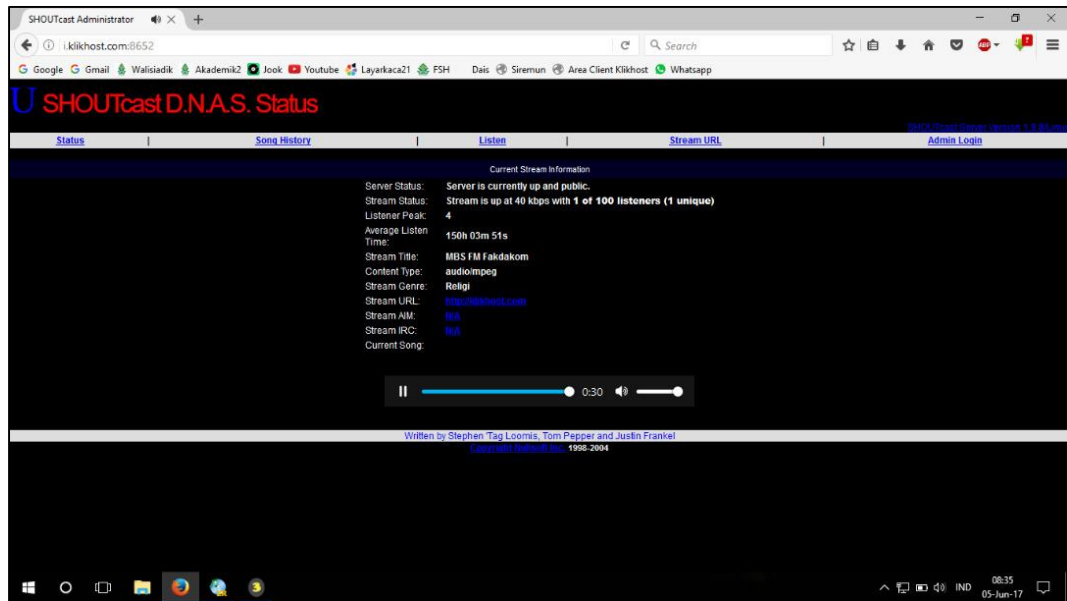
Perbaikan produk terhadap penerapan teknologi *streaming* pada radio MBS dilakukan setelah melihat adanya kekurangan ataupun ketidaklancaran proses *streaming*. Dengan adanya kekurangan perangkat tersebut maka hal yang harus segera dilakukan adalah segera melengkapi kekurangan perangkat berupa kabel convertor konektor RCA to 6.35 jack speaker. Kabel ini menghubungkan output dari mixer ke komputer. Rangkaian tersebut sebagaimana pada gambar 20.

Gambar 20. Skema Siaran Radio *Streaming*

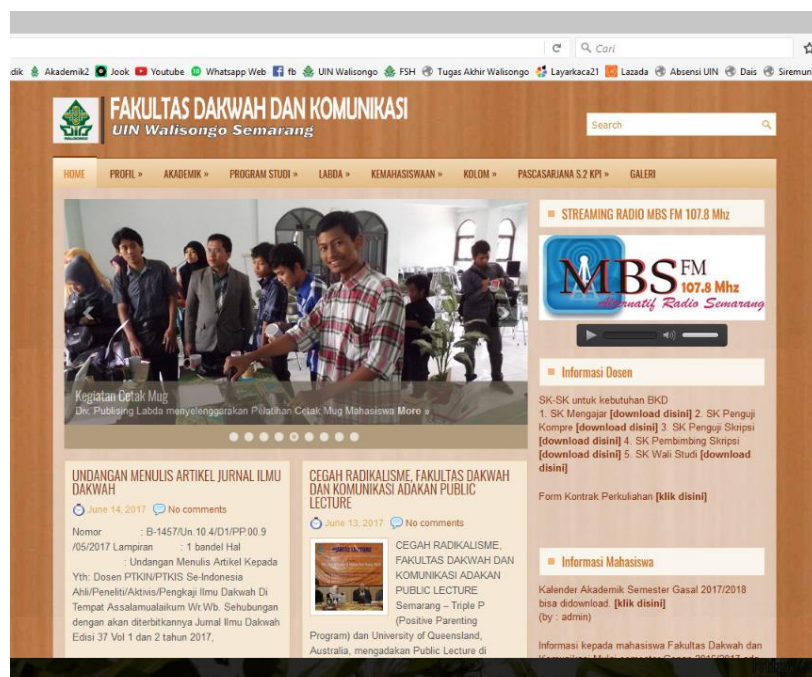
Sedangkan untuk mengatasi kekurangan soundcard *line in* pada komputer yang digunakan untuk siaran, ditambahkan satu unit komputer dengan CPU dan monitor yang terpisah. Karena dengan menggunakan komputer model tersebut terdapat 3 lubang *input* dan *out put* yang terpisah, sehingga suara yang dikeluarkan dari mixer dapat direkam dan disiarkan dengan menggunakan komputer yang kedua.

5. Operasi dan Pemeliharaan

Setelah semua masalah selesai teratasi, maka siaran *streaming* dapat dilakukan dengan baik. Tampilan siaran *streaming* radio MBS FM pada laman <http://i.klikhost.com:8652> dengan tampilan sebagaimana pada gambar 21.

Gambar 21. Tampilan *Streaming* MBS

Tampilan tersebut di atas merupakan tampilan siaran *streaming* radio MBS FM pada KlikHost.com pada server Southcast. Agar radio *streaming* tersebut dapat didengarkan dan mudah di akses terutama oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, maka link radio *streaming* MBS FM dihubungkan (kode *embed*) pada website Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo pada laman <http://fakdakom.walisongo.ac.id> sebagaimana pada gambar 22.

Gambar 22. Tampilan *Streaming* MBS FM pada Website Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo

Produk radio *streaming* MBS FM telah selesai didesain. Namun, dalam setiap produk pastilah terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari produk radio *streaming* ini ialah pada prosedur operasionalnya yang mudah. Setelah didesain sedemikian rupa sebagaimana pada pembahasan desain awal produk, pada operasionalnya hanya tinggal menjalankan aplikasi ZaraRadio sebagai software utamanya dalam melakukan siaran, kemudian penyiar juga menjalankan aplikasi edcast untuk mentransfer audio ke streamer. Maka secara otomatis siaran melalui jaringan FM dan *streaming* sudah berjalan.

Sedangkan kelemahan pada produk *streaming* ini ialah suara yang didengarkan pada channel *streaming* mengalami delay yang cukup lama yaitu sekitar 15-20 detik. Kelemahan lain yaitu jumlah pendengar yang terbatas hanya sebanyak 100 pendengar pada waktu yang bersamaan. Hal ini berarti pendengar ke 101 yang ingin mendengar siaran *streaming* radio MBS tidak dapat mendengarkan siaran. Karena peneliti mengambil jenis layanan *streaming* paket SH-1 yang ditawarkan oleh KlikHost.com. Demikianlah kelebihan dan kekurangan radio *streaming* MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Walaupun terdapat beberapa kekurangan, peneliti berharap dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat khususnya bagi radio MBS dan bagi mahasiswa UIN Walisongo pada umumnya.

Produk radio *streaming* ini dioperasikan secara langsung, penyiar sangat berperan penting dalam keberhasilan siaran *streaming*. Pemeliharaan dilakukan dengan cara menjaga perangkat lunak yang digunakan untuk siaran *streaming* tetap berjalan dengan baik di dalam komputer, sehingga pemeliharaan komputer juga harus dilakukan.

BAB IV

ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Implementasi dan Pengujian Unit

Desain radio *streaming* MBS FM berawal dari observasi lapangan di studio MBS. Radio ini dirasa ditinggalkan oleh komunitasnya sendiri yaitu mahasiswa UIN Walisongo terutama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Di era serba internet seperti sekarang ini mahasiswa dimanjakan dengan berbagai macam media online seperti facebook, instagram, BBM, whatsapp, youtube, serta media pemberitaan online seperti detik.com, sindo, dan berbagai macam media online lainnya yang menawarkan hiburan dan pemberitaan yang dapat di akses kapan saja. Terlebih lagi, UIN Walisongo juga menyediakan wifi hotspot yang dapat digunakan oleh mahasiswa secara gratis untuk mengakses media-media tersebut. Hal ini tentu berakibat pada kurangnya minat mahasiswa untuk mendengarkan radio MBS secara konvensional melalui jaringan FM yang jangkauan siarnya hanya 2,5 KM dari titik pancarnya yaitu studio MBS.

Hal tersebut di atas senada dengan pernyataan kepala siar Salim yang mengatakan bahwa “sangat perlu sekali untuk membuat radio MBS FM berbasis internet, radio komunitas yang jangkauannya terbatas bisa ditanggulangi dengan radio *streaming*”. Yang penulis dapatkan dari hasil wawancara kepada Salim pada tanggal 18 Agustus 2017 pukul 09.00.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekitar kantor dan gedung perkuliahan Fakultas Dakwah pada tanggal 16 Mei 2017, mahasiswa yang mengoperasikan handphone tidak terlihat atau terhubung dengan earphone, karena untuk mendengarkan siaran radio FM handphone harus terhubung dengan earphone. Hal ini membuktikan bahwa jarang terdapat mahasiswa yang mendengarkan radio MBS dengan cara konvensional. Hal tersebut sebagaimana dalam gambar 23.

Gambar 23. Mahasiswa sedang menggunakan sosial media



Apalagi mahasiswa yang menggunakan laptop bisa dipastikan dia tidak sedang mendengarkan radio MBS dengan cara konvensional pada jaringan FM, karena laptop tidak support untuk mendengarkan siaran radio pada jaringan FM. Keadaan tersebut sebagaimana pada gambar 24.

Gambar 24. Mahasiswa sedang megoperasikan laptop



Dengan demikian, pembuatan *streaming* radio MBS mutlak diperlukan untuk menjaga eksistensi radio tersebut. Keunggulan radio *streaming* dibandingkan radio konvensional adalah sebagai berikut:

- c. Radio *streaming* memungkinkan seseorang mencari dan memilih siaran berdasarkan karakteristik negara, bahasa yang digunakan, jenis radio dengan cepat dan sesuai dengan yang diinginkan, pendengar dapat menyimpan dalam *bookmark* atau *shortlist* dan tinggal meng-klik untuk memutarinya (Anwar: 2013).
- d. Tidak memerlukan ijin khusus untuk membuatnya.
- e. Radio *streaming* mampu menyampaikan kebijakan, informasi secara luas dan cepat.
- f. Harga dan biayanya cukup murah.
- g. Radio *streaming* menjembatani komunitas pendengarnya di luar negeri yang tidak bisa mendengarkan siaran di radio konvensional.

Tahap berikutnya setelah pembuatan radio *streaming* dianggap sangat diperlukan, maka langkah selanjutnya adalah membuat desain radio *streaming* dengan tahapan sebagaimana berikut ini:

1. Pembuatan email

Dalam pembuatan website maupun *streaming*, email menjadi syarat mutlak yang harus ada. Email diperlukan untuk membuat akun dalam pembuatan *streaming*. Email juga diperlukan dalam pembuatan akun pada website penyedia layanan server live *streaming*.

Untuk pembuatan email ini dipilih server email yang disediakan oleh google (gmail). Gmail ini dipilih karena fleksibilitasnya yang tinggi dan merupakan salah satu layanan email terbaik pada saat ini. Pembuatan akun gmail ini juga sekaligus bisa dimanfaatkan untuk mengakses semua layanan google. Dengan demikian apabila dalam pengembangan website video live *streaming* nantinya memerlukan fasilitas-fasilitas tambahan yang disediakan oleh google, maka fasilitas itu dapat didapatkan dengan cepat dan mudah.

2. *Streaming*

Laman live *streaming* merupakan sarana bagi para pemirsa radio MBS untuk mengakses secara langsung acara yang sedang disiarkan oleh radio MBS. Laman ini sama dengan tampilan website seperti biasanya, tetapi terdapat link yang terhubung dengan server radio MBS dengan cara mengakses pada laman <http://fakdakom.walisongo.ac.id> siaran radio MBS langsung dapat di dengarkan.

Peneliti memilih KlikHost.com untuk layanan radio *streaming* dengan beberapa alasan sebagai berikut: *Pertama*, KlikHost.com menawarkan jasa layanan *streaming* dengan harga yang terjangkau. *Kedua*, KlikHost.com menyediakan berbagai macam paket sesuai dengan lama waktu layanan dan jumlah pendengar. *Ketiga*, KlikHost.com menyediakan bantuan set up (setting) untuk pelanggan yang mengalami kesulitan.

3. Domain

Domain mempunyai pengertian yaitu nama yang digunakan untuk mengidentifikasi alamat server komputer. Domain yang berbentuk alamat yang berfungsi sebagai tempat siaran *streaming* radio MBS, dalam hal ini peneliti tidak membeli domain secara khusus, karena setiap pembelian layanan *streaming* pada KlikHost.com sudah mendapatkan link yang juga berfungsi sebagai domain. Link atau domain yang sudah di dapat serta bisa digunakan untuk siaran *streaming* radio MBS FM yaitu <http://i.klikhost.com:8652>. Link tersebut dipasang (kode embed) pada website Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan alamat <http://fakdakom.walisongo.ac.id>.

4. Website

Langkah berikutnya setelah domain diperoleh adalah perancangan website radio MBS. Perancangan website radio MBS yang dimaksud disini adalah penambahan link *streaming* pada website Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada laman <http://fakdakom.walisongo.ac.id/>.

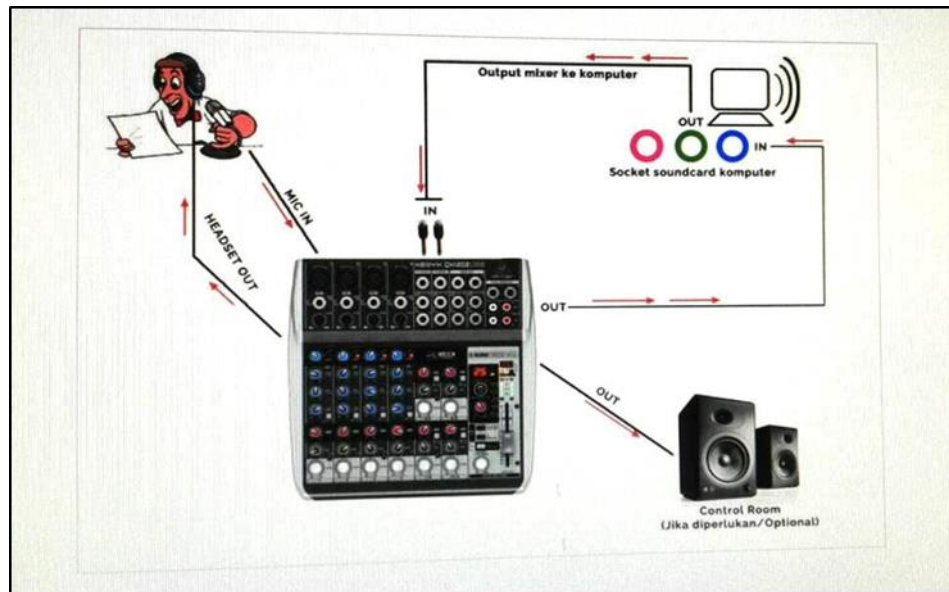
Untuk bisa menampilkan radio MBS, laman live *streaming* akan diisi dengan kode-kode HTML yang merupakan hasil setelan server *streaming* yang digunakan. Dalam hal ini radio MBS menggunakan server klikhost.com. Ada beberapa baris kode HTML dari klikhost yang dipakai untuk menampilkan saluran radio MBS.

Untuk mengetahui kelancaran siaran *streaming* radio MBS peneliti mencari informasi melalui para penyiar dengan cara menyebarkan angket kepada para penyiar. Hasil dari angket tersebut dapat diketahui bahwa siaran radio *streaming* MBS kurang lancar yang diakibatkan oleh putusnya jaringan wifi sehingga komputer server tidak memiliki sambungan internet untuk mengirimkan audio kepada para pendengar. Yang penulis dapatkan dari hasil wawancara kepada Susilowati sebagai penyiar pada tanggal 18 Agustus 2017 pukul 11.00.

B. Integrasi dan Pengujian Sistem

Analisis pada bagian ini yaitu meliputi analisis desain radio *streaming* dan analisis pengujian siaran *streaming*. Desain radio *streaming* MBS dibuat untuk memenuhi kebutuhan di era yang serba digital, kebutuhan akan informasi yang semakin tinggi dan semakin cepat serta dapat di akses dari mana saja, itulah yang menjadi landasan utama pembuatan radio *streaming* MBS FM.

Server *streaming* MBS menggunakan server *streaming* yang berbayar, dengan tujuan agar menghasilkan siaran *streaming* yang berkualitas dan lancar. Skema *streaming* radio MBS FM sebagaimana ditunjukkan pada gambar 25.

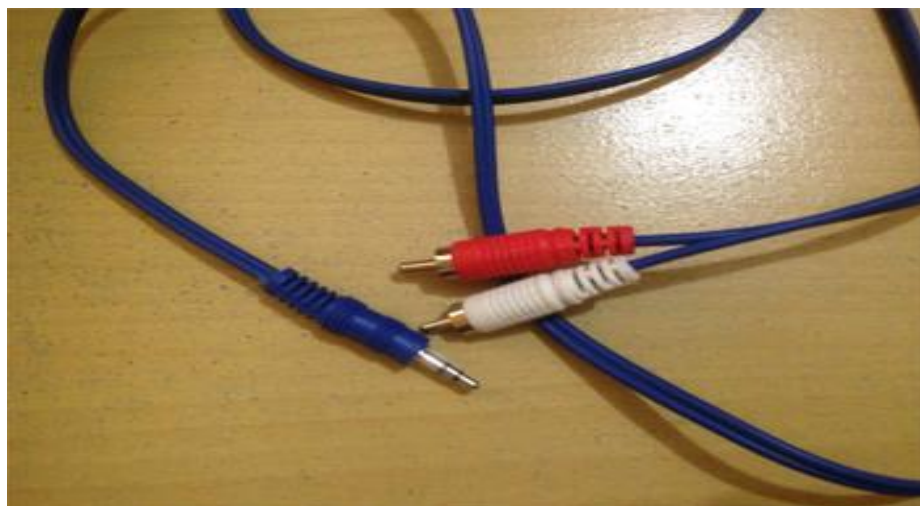
Gambar 25. Skema Siaran Radio *Streaming*

Untuk dapat melakukan siaran *streaming*, beberapa peralatan yang harus dipersiapkan sebagai berikut:

1. Microphone dan headphone
2. Jack
3. Audio mixer
4. Software ZaraRadio
5. Komputer

Pada studio MBS peralatan tersebut sudah ada, hanya jack dengan jenis RCA to 3.5 mm dan dua buah converter konektor RCA to 6.35 mm yang ditunjukkan pada gambar 26.

Gambar 26. Jack RCA to 3.5 mm



Gambar 27. Gambar Converter Konector RCA to 6.35 mm



Dengan adanya kekurangan perangkat tersebut maka hal yang harus segera dilakukan adalah segera melengkapi kekurangan perangkat berupa kabel convertor konektor RCA to 6.35 jack speaker. Kabel ini menghubungkan output dari mixer ke komputer. Setelah kekurangan kabel tersebut dilengkapi masih terdapat kekurangan lain Selain kekurangan kabel tersebut, kekurangan lain yaitu tidak ada soundcard *line in* pada komputer yang digunakan untuk siaran pada radio MBS. Hal tersebut mengakibatkan suara dari mixer tidak dapat direkam untuk disiarkan pada siaran *streaming*.

Untuk mengatasi kendala tidak adanya *lin in* tersebut, peneliti dengan dibantu *crew* MBS dan teknisi mengupayakan agar siaran *streaming* dapat segera dilakukan, maka dibuatlah server komputer MBS dengan 2 komputer. Komputer 1 berfungsi sebagai pemutar software ZaraRadio, sedangkan komputer 2 berfungsi sebagai pengirim audio ke server *streaming*.

Kekurangan peralatan radio sebagaimana tersebut di atas, dikarenakan kurangnya perhatian dan alokasi anggaran dana dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk memenuhi kebutuhan siaran di studio MBS. Hal tersebut, karena MBS bukan merupakan UKM sehingga tidak memiliki anggaran operasional setiap tahunnya.

C. Operasi dan Pemeliharaan

Produk radio *streaming* MBS FM telah selesai didesain. Namun, dalam setiap produk pastilah terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari produk radio *streaming* ini ialah pada prosedur operasionalnya yang mudah. Setelah didesain sedemikian rupa sebagaimana pada pembahasan desain awal produk, pada operasionalnya hanya tinggal menjalankan aplikasi ZaraRadio sebagai software utamanya dalam melakukan siaran, kemudian penyiar juga menjalankan aplikasi edcast untuk mentransfer audio ke streamer. Maka secara otomatis siaran melalui jaringan FM dan *streaming* sudah berjalan.

Sedangkan kelemahan pada produk *streaming* ini ialah suara yang didengarkan pada channel *streaming* mengalami delay yang cukup lama yaitu sekitar 15-20 detik. Kelemahan lain yaitu jumlah pendengar yang terbatas hanya sebanyak 100 pendengar pada waktu yang bersamaan. Hal ini berarti pendengar ke 101 yang ingin mendengar siaran *streaming* radio MBS tidak dapat mendengarkan siaran. Karena peneliti mengambil jenis layanan *streaming* paket SH-1 yang ditawarkan oleh KlikHost.com. Demikianlah kelebihan dan kekurangan radio *streaming* MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Walaupun terdapat beberapa kekurangan, peneliti berharap dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat khususnya bagi radio MBS dan bagi mahasiswa UIN Walisongo pada umumnya.

Produk radio *streaming* ini dioperasikan secara langsung, penyiar sangat berperan penting dalam keberhasilan siaran *streaming*. Pemeliharaan dilakukan dengan cara menjaga perangkat lunak yang digunakan untuk siaran *streaming* tetap berjalan dengan baik di dalam komputer, sehingga pemeliharaan komputer juga harus dilakukan.

Menurut salah satu seorang penyiar, tidak semua penyiar tahu cara mengoperasikan *streaming* seperti yang disampaikan oleh Susilowati yang mengatakan bahwa belum semua penyiar bisa mengoperasikan radio *streaming* karena kurangnya sosialisasi cara pengoperasiannya. Oleh karena itu, para penyiar hendaknya perlu mengetahui tata cara melakukan siaran *streaming*

agar *streaming* radio MBS tetap berjalan dengan baik, serta perlu adanya sosialisasi dan pengarahan kepada para penyiar tentang tata cara melakukan *streaming* dan cara kerjanya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tujuan membuat Radio *streaming* MBS FM untuk memenuhi kebutuhan era yang serba digital dan online, radio *streaming* MBS FM dapat dioperasikan dengan mudah oleh penyiar. Domain atau laman radio *streaming* MBS FM adalah alamat website Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo pada laman <http://fakdakom.walisongo.aac.id>. Hal tersebut dimaksudkan agar radio *streaming* MBS FM dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo.

B. SARAN

Agar penerapan *streaming* pada radio MBS FM dapat berjalan dengan baik, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan diantaranya :

1. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada para pendiri radio MBS yang telah bersusah payah dalam membentuk dan mewujudkan radio ini sehingga dapat terwujud seperti sekarang ini.
2. Untuk para mahasiswa aktifis radio MBS FM
 - a. Para mahasiswa yang selama ini berperan aktif di studio MBS FM tentu harus diapresiasi dengan setinggi-tingginya karena merekalah yang membuat studio MBS FM menjadi “hidup”. Namun demikian, hal tersebut juga harus diimbangi dengan melakukan siaran yang rutin setiap hari agar para mahasiswa yang membutuhkan informasi seputar kampus maupun sekedar ingin mendengarkan musik yang diputar mengetahui bahwa radio MBS FM tetap eksis dalam melakukan siaran.
 - b. Hendaknya dibuat jadwal secara bergiliran agar siaran radio tetap berjalan sesuai dengan jadwal siaran yang telah ditentukan.

- c. Hendaknya studio MBS FM dijadikan sebagai sarana ajang kreatifitas mahasiswa sekaligus untuk mengasah kemampuan berbicara sebagai penyiar.
3. Untuk Fakultas Dakwah dan Komukasi UIN Walisongo
- a. Tantangan dunia dakwah yang semakin kompleks hendaknya menjadi perhatian utama Fakultas Dakwah dan Komukasi UIN Walisongo untuk menciptakan dakwah yang dinamis sesuai dengan kebutuhan zaman.
 - b. Mendukung kegiatan mahasiswa yang bersifat teoritis maupun praktis untuk pengembangan Fakultas.
 - c. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pengembangan dakwah dan komunikasi secara berkesinambungan.

C. PENUTUP

Puji syukur *Alhamdulillah rabbil 'alamin* kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

Harapan peneliti tentang skripsi ini, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi pembaca. Namun demikian peneliti mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna perlu ada pembenahan baik dari segi isi maupun bahasannya. Untuk itu peneliti minta saran dan kritik yang sifatnya membangun dan menyempurnakan demi kebaikan penulis di masa datang.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada kita, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan penelitian selanjutnya pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Umar Falahul, “*Globalisasi dan Konvergensi: Tata Dunia Baru Dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi*”, dalam Jurnal Perpustakaan dan Informasi. Vol. 3, No.1, 2008.
- Anwar, Danial, 2013. “*Kelebihan Radio Internet*”, dalam <http://danial-anwar.blogspot.com>. diakses pada 10 November 2014.
- Astuti, Santi Inra, “*Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Mimbar.*”, Vol. 16, No. 3, Bandung, 2000.
- Astuti, Santi Indra, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2001.
- Bari, Habib, *Teknik dan Komunikasi Penyiar Televisi-Radio-MC (Sebuah Pengetahuan Praktis)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Djamal, Hidajanto & Andi Fchrudin, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Karya, 2006.
- _____, *Radio Siaran (teori & praktek)*, Bandung: Mandar Maju, 1991.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Masduki, *Jurnalistik Radio*, Yogyakarta: Lkis, 2001, cet. Ke-1
- _____, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer, 2005.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi)*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Muhtadi, Asep Saeful, *Komunikasi Dakwah (Teori, Pendekatan, dan Aplikasi)*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012.
- Musyafak, Najahan, “*Posisi Dakwah Islam di Era Digital*”, dalam Jurnal Ilmu Dakwah: Media Pengembangan Ilmu dan Teknik Dakwah. Vol.25, No. 1, 2005.
- M. Romli, Syamsul Asep, *Broadcast Journalism*, Bandung : Nuansa, 2009.
- _____, *Broadcast Journalism*, Bandung : Nuansa, 2004.

- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1991.
- Ningrum, Fatmasari, *Sukses Menjadi Penyiar, Scrip Writer dan Reporter Radio*, Jakarta: Swadaya, 2007.
- Putra, Michael, 2016. “*Pengertian Domain dan Hosting*” dalam <https://sayanda.com>, diakses pada 26 Februari 2017.
- Rachmat, 2016. “*Radio Internet*”, dalam <http://id.m.wikipedia.org>, diakses pada 15 Februari 2017.
- Saerozi, *Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Safa’atun, “*Strategi Komunikasi Radio Dais 107.9 FM Semarang dalam Siaran Streaming*”, Skripsi, Semarang: Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Subardjo, Agus, 2013. “*Cyber Broadcast System CBS*”, dalam <http://www.multigraphica.com/CyberBroadcastSystem.pdf>, diakses pada 12 September 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi (dilengkapi dengan Metode R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Stewart L. & Sylvia Moss Tubbs, *Human Communication*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996) h. 18
- Susilo, Tri, “*Aplikasi Radio Streaming Dengan Basis Client Android di Radio Dista FM IAIN Surakarta*”, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Syaifudin Z., *Pengarah Acara Radio & Televisi: Tinjauan dari Perspektif Program dan Produksi, (Program Studi Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya)*, 2009.
- Tamburaka, Apriadi, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Wahyuni, Hermin Indah, *Kebijakan Media Baru di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013.
- Yanti, yuli, 2013. “*Pengertian Domain, Hositing dan Fungsi Domain*”, dalam googleweblight.com, diakses pada 1 Maret 2017.
- Yuwono, Cerian, “*Online On Demand dan Live Streaming Radio dengan Real Time Streaming Protocol*”, Skripsi, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2013.

Pertanyaan dan jawaban wawancara kepada kepala siar MBS FM

1. Apa rencana dan program saudara sebagai kepala siar agar radio MBS berjalan dengan baik?

Jawaban : Rencana program radio MBS FM sudah berjalan, namun masih ada kekurangan program yaitu SDM kadangkala tidak masuk saat jatah siaran.

2. Bagaimana sistem rekrutment penyiar radio MBS?

Jawaban : Sistem rekrutmen penyiar radio MBS FM yaitu dengan melalui proses sekrining, anggota baru yang mempunyai skil siaran yang bagus biasa langsung siaran, namun di dampingi oleh senior MBS FM. Sedangkan anggota yang blm mempunyai bakat siaran akan diajarkan bagaimana siaran yang baik.

3. Bagaimana saudara merancang jadwal siaran radio MBS?

Jawaban : Jadwal program radio MBS FM , dirancang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya.

4. Apa yang menjadi kendala dalam merancang jadwal siaran?

Jawaban : Yang menjadi kendala saat merancang program siaran radio MBS FM adalah radio ini belum mengadakan riset audien, sehingga apa yang diperlukan dan dibutuhkan audien tidak bisa di wujudkan dalam program radio MBS FM.

5. Bagaimana saudara mengatasi kendala tersebut?

Jawaban : Mengatasi kendala tersebut yaitu sudah kami gagas tentang riset audien untuk mengetahui kebutuhan pendengar. Hal ini disambut baik oleh direktur radio Rasika FM sekaligus dosen radio. Namun gagasan ini pupus karena tidak ada komitmen yang kaut dari anggota dan eksekutif MBS FM.

6. Apakah perlu membuat streaming untuk radio MBS melihat era sekarang ini penuh dengan internet?

Jawaban : Sangat perlu sekali untuk membuat radio MBS FM berbasis internet, radio komunitas yang jangkauanya terbatas bisa ditanggulangi dengan radio streaming.

7. Apakah radio MBS banyak pendengarnya?

Jawaban : Kami belum mengetahui secara pasti pendengar radio MBS FM, namun dengan hadirnya radio streaming membuat intensitas untuk mendengarkan radio MBS FM meningkat, mengingat radio ini juga sudah di sisipkan di web fakultas dakwah dan komunikasi.

8. Apa langkah-langkah yang saudara sudah lakukan agar radio MBS tetap eksis?

Jawaban : yang kami lakukan agar radio MBS FM menjadi aktif adalah dilakukan penguatan dan komitmen dalam anggota sehingga mereka mempunyai rasa memiliki dan perbaikan SDM sehingga akan lebih baik lagi ketika siaran.

9. Ke depan bidang penyiaran semakin ketat, apa saran saudara agar radio MBS dapat mengatasi hal tersebut?

Jawaban : Persaingan dalam dunia penyiaran semakin ketat, saran saya radio MBS FM harus menoncolkan ciri khas dibandingkan radio lain, misalnya saja: menyisipkan pesan dan mengupas isi lagu.

10. Menurut saudara bagaimana kondisi MBS saat ini?

Jawaban : Kondisi MBS FM saat ini sedang perbaikan dari segi internal dan SDM ketidak perdulian senior membuat pengkaderan radio MBS FM kurang maksimal, dan tidak ada dana kegiatan dari kampus membuat radio ini semakin terpuruk tidak bisa melakukan kegiatan off air. Saran saya sebainya radio ini dibuat UKM saja sehingga bisa lebih maksimal untuk melakukan program on the air dan off air.

Pertanyaan dan jawaban kepada penyiar MBS FM

1. Teknik apa yang saudara gunakan untuk melakukan siaran radio ?

Jawaban : Teknik yg saya gunakan adalah *ad libitum* yang artinya berbicara santai dan spontan tanpa naskah tertentu.

2. Siapa saja yang berhak melakukan siaran di radio MBS ?

Jawaban : Semua mahasiswa berhak untuk siaran asalkan punya kemampuan berkomunikasi yang baik serta tidak asal ucap, karena radio ini berbasis dakwah jadi yang berhak siaran juga orang yang bisa menjaga ucapannya didepan mikrofon.

3. Kapan radio MBS melakukan siaran ?

Jawaban : Radio MBS mlkukan siaran stiap hari senin-jum'at dari pukul 07.00-16.00.

4. Sekarang ini radio MBS sudah punya channel streaming, apakah semua penyiar bisa mengoprasikan atau menjalankan aplikasi streaming ?

Jawaban : Belum semua penyiar bisa mngoperasikan radio streaming karena kurangnya sosialisasi mengenai bagaimana cara pengoperasiannya serta bagaimana melakukan perbaikan jika terjadi kerusakan, saran saya silahkan buat forum khusus untuk pensosialisasian radio streaming kepada sealuruh pengurus MBS FM.

5. Bagaimana cara mengontrol siaran baik yang melalui pemancar atau streaming ?

Jawaban : Kalau menurut saya, selain perangkat siaran yang dalam kondisi baik, perlu juga koneksi internet yang stabil agar siaran berjalan lancar.

6. Apakah pernah terjadi problem/ trouble pada siaran streaming? Jika ada biasanya berupa apa ?

Jawaban : ada, biasanya lost conect pada sinyal wifi dan cara mengatasi saya biasanya melakukan restart ulang.

7. Seberapa banyak pendengar radio streaming dalam sehari? Serta berapa rata-rata per minggu dan per bulan ?

Jawaban : Saya belum tau aplikasi khusus untuk mendeteksi jumlah pendengar streaming berapa, akan tetapi cara termudah udah mendeteksi

pendengar yang aktif melalui atensi pendengar lewat sms, fb, WA dan sosmed lainnya. Selama siaran saja belum pernah ada pendengar yang atensi, ini menandakan minimnya sosialisasi kepada masyarakat/memang program MBS tidak menarik bagi mreka.

8. Apa yang anda lakukan selaku penyiar untuk mensosialisasikan radio streaming MBS ?

Jawaban : Yang saya lakukan selaku penyiar, mensosialisasikan kepada pendengar terutama kepada mahasiswa mengenai program-program MBS melalui akun pribadi saya/akun MBS FM, serta berusaha siaran yg baik dan menarik agar pendengar tidak jenuh.

Pertanyaan dan jawaban kepada mahasiswa UIN Walisongo

1. Apakah anda tau bahwa Fakultas Dakwah memiliki radio ?

Jawaban : Ya, saya tau Fakultas Dakwah memiliki radio.

2. Seberapa sering anda mendengarkan radio MBS ?

Jawaban : Tidak begitu sering.

3. Apakah anda tau bahwa radio MBS punya radio streaming ?

Jawaban : Ya, saya tahu.

4. Apa acara favorit anda disaat mendengarkan radio MBS ?

Jawaban : Tidak ada.

5. Apakah anda juga pernah mendengarkan lewat siaran streaming ?

Jawaban : Ya, saya pernah.

6. Pada saat anda mendengarkan siaran streaming, apakah terdengar dengan jelas dan lancar ?

Jawaban : Lancar dan jelas.

7. Alat apa yang anda gunakan saat mendengarkan siaran streaming ?

Jawaban : Laptop

8. Menurut anda apa kekurangan radio MBS yang perlu segera diperbaiki ?

Jawaban : Konsistensi siaran dari mulai jadwal dan program acaranya kurang. Jadi, lebih ditingkatkan jadwal siarannya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Laila Shofiyana
NIM : 121211057
TTL : Grobogan, 21 November 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asli : Desa Ngambakrejo Rt.05 Rw.01, Kecamatan Tanggungharjo, Kabupaten Grobogan
Alamat Domisili : Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah Bringin Tambakaji Ngaliyan Semarang
Nama Ayah : Masykur
Nama Ibu : Munayah
E-mail : shofya21@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan Formal :
 - a. SDN Ngambakrejo 03
 - b. MTS Mir'atul Muslimien
 - c. MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak
 - d. UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
2. Pendidikan Non Formal :
 - a. Madrasah Diniyyah Mir'atul Muslimien
 - b. Ponpes Miftahul Huda Ngambakrejo, Tanggungharjo, Grobogan
 - c. Ponpes Al-Maghfur Mranggen Demak
 - d. Ponpes Al-Ma'rufiyyah Tambak aji, Ngaliyan, Semarang.